



**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN MANDIRI UNTUK
MENUMBUHKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA
DALAM BELAJAR KEWIRAUSAHAAN
(Studi Pada Siswa Kelas XI TKJ SMK NU Wahid Hasyim Talang Tahun
Ajaran 2019/2020)**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat dalam Rangka Penyelesaian Studi Strata
Satu untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh :
MOH. AJI PRAMONO
NPM 1314500048**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL
2019**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran Mandiri Untuk Menumbuhkan Kepercayaan Diri Siswa Dalam Belajar Kewirausahaan (Studi Pada Siswa Kelas XI TKJ SMK NU Wahid Hasyim Talang Tahun Ajaran 2019/2020)” telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan sidang Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal.

Tegal, Januari 2020

Pembimbing I



Dewi Amaliah Nafiati, S.Pd., M.Si
NIDN. 0612107801

Pembimbing II



Dra. Dewi Apriani Fr., MM
NIDN. 0625066503

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran Mandiri Untuk Menumbuhkan Kepercayaan Diri Siswa Dalam Belajar Kewirausahaan (Studi Pada Siswa Kelas XI TKJ SMK NU Wahid Hasyim Talang Tahun Ajaran 2019/2020)” telah dipertahankan di hadapan Sidang Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pancasakti Tegal, pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 23 Januari 2020

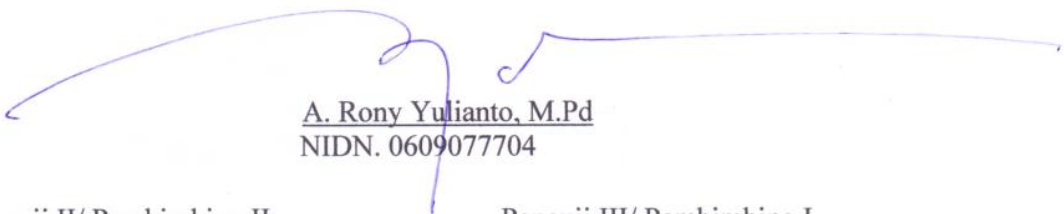
Ketua


Dr. Suriswo, M.Pd
NIDN. 0616036701

Sekretaris


Dr. Hj. Faridah, M.Si
NIDN. 0010125901

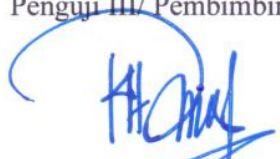
Anggota Penguji,
Penguji I


A. Rony Yulianto, M.Pd
NIDN. 0609077704

Penguji II/ Pembimbing II


Dr. Hj. Dewi Apriani Fr.,MM
NIDN. 0625066503

Penguji III/ Pembimbing I


Dewi Amaliah Nafiati, S.Pd.,M.Si
NIDN. 0612107801

Disahkan,
Dekan



Dr. Purwo Susongko, M.Pd.
NIDN. 0017047401

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran Mandiri Untuk Menumbuhkan Kepercayaan Diri Siswa Dalam Belajar Kewirausahaan (Studi Pada Siswa Kelas XI TKJ Di SMK NU Wahid Hasyim Talang Tahun Ajaran 2019/2020)” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri. Keseluruhan proses penelitian dan penulisannya, saya laksanakan sesuai dengan etika keilmuan dan tanggung jawab masyarakat ilmiah. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, saya siap menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Tegal, Januari 2020

Yang menyatakan,



Moh. Aji Pramono
NPM. 1314500048

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- Tetap Semangat, Semesta Mendukung.
(Moh. Aji Pramono)

PERSEMBAHAN

1. Kepada kedua orang tua ku: Bapak Wakrim dan Ibu Siti Fatimah.
2. Saudara-saudaraku: Mas Iyan, Mas Hadi, Mas bidin, Mba Nok, Mb Nur dan Mb Eni.
3. Seseorang yang telah hadir dan memberikan dukungan dalam kehidupan saya Fitri Zulfiyah.

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran Mandiri Untuk Menumbuhkan Kepercayaan Diri Siswa Dalam Belajar Kewirausahaan (Studi Pada Siswa Kelas XI TKJ SMK NU Wahid Hasyim Talang Tahun Ajaran 2019/2020)” dengan lancar. Hal ini merupakan karunia dan kenikmatan yang tiada ternilai, karena atas kuasa-Nya penulis dapat memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis berikan kepada:

1. Dr. Burhan Eko Purwanto, M.Hum selaku Rektor Universitas Pancasakti Tegal.
2. Dr. Purwo Susongko, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal.
3. Dr. Hj. Faridah, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal.
4. Dewi Amaliah Nafiati, S.Pd., M.Si selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan selama penulisan dan penyusunan skripsi ini.
5. Dra. Dewi Apriani Fr., MM selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan selama penulisan dan penyusunan skripsi ini.

6. Seluruh Dosen FKIP khususnya Dosen PE serta staf Tata Usaha Program Studi Pendidikan Ekonomi yang dengan rela dan sabar membimbing kami menyelesaikan skripsi dan kuliah ini.
7. Kepala SMK NU Wahid Hasyim TalangMisbakhul Mundir, S.Agyang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengadakan penelitian.
8. Ibu dan Bapak yang selalu setia memberikan do'a dan dukungan serta kasih sayangnya.
9. Nenekku Dumi yang memberikan bimbingan dan do'a
10. Sahabat-sahabatku, A3 dan BBM (Alvin Mbe, Hafiz, Sodik, Retno, Isna, Sinta, Molla, dan Ifah).
11. Berbagai pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Tegal, Januari 2020

Penulis

Moh. Aji Pramono
NPM. 1314500048

ABSTRAK

PRAMONO, MOH. AJI. 2019. *Efektivitas Model Pembelajaran Mandiri Untuk Menumbuhkan Kepercayaan Diri Siswa Dalam Belajar Kewirausahaan (Studi Pada Siswa Kelas XI TKJ SMK NU Wahid Hasyim Talang Tahun Ajaran 2019/2020)*. Skripsi. Pendidikan Ekonomi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas PancasaktiTegal.

Pembimbing 1. Dewi Amaliah Nafiati, S.Pd., M.Si

Pembimbing 2. Dra. Dewi Apriani Fr., MM

Kata Kunci :Pembelajaran Mandiri, Kepercayaan Diri Belajar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran mandiri untuk menumbuhkan kepercayaan diri belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan dengan metode dibagi menjadi 2: 26 siswa metode eksperimen dan 27 siswa metode kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis menggunakan uji-t (t-test) dengan bantuan program windows 2010. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran mandiri dapat menumbuhkan kepercayaan diri siswa secara efektif. Penelitian diharapkan bahwa guru di dalam pembelajaran di kelas menggunakan model pembelajaran mandiri guna menumbuhkan kepercayaan diri siswa.

DAFTAR ISI

	Hal
JUDUL	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
1. Manfaat Teoritis.....	6
2. Manfaat Praktis	6
 BAB II LANDASAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR,DAN HIPOTESIS	
A. Landasan Teori.....	8
1. Pembelajaran.....	8
a. Pengertian Pembelajaran.....	8
b. komponen pembelajaran.....	10
2. Pembelajaran Mandiri	11
a. Pengertian Pembelajaran Mandiri.....	11
b. Pengukuran Pembelajaran Mandiri	15

3. Kepercayaan Diri.....	17
a. Pengertian Kepercayaan Diri	17
b. Faktor Kepercayaan Diri	18
4. Penelitian Terdahulu.....	21
B. Kerangka Berpikir	23
C. Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan, Jenis dan Desain Penelitian.....	26
1. Pendekatan Penelitian	26
2. Jenis Penelitian.....	26
3. Desain Penelitian.....	27
B. Populasi, Prosedur <i>Sampling</i> dan Sampel	28
1. Populasi Penelitian	28
2. Sampel.....	28
C. Teknik Pengumpulan Data	29
1. Observasi.....	29
2. Angket.....	29
D. Instrumen Penelitian	31
1. Uji Validitas	31
2. Uji Reliabilitas	34
E. Teknik Analisis Data	35
1. Analisis Deskriptif Presentase.....	35
2. Analisis Uji t.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Kondisi Hasil Penelitian.....	38
1. Kondisi Objek Penelitian	38
a. Sejarah Berdirinya SMK NU Wahid Hasyim Talang.....	38
b. Visi dan Misi SMK NU Wahid Hasyim Talang.....	39
2. Pelaksanaan Penelitian	40
a. Persiapan Penelitian.....	40
b. Tahap Pelaksanaan	40

B. Analisis Data Variabel Penelitian	43
1. Analisis Deskriptif.....	43
C. Uji-t (T-test)	51
D. Uji Hipotesis	54
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	55
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	56
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR TABEL

	Hal
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	21
3.1 Populasi Penelitian	28
3.2 Sampel Penelitian	28
3.4 Indikator Angket Kepercayaan Diri Belajar	30
3.4 Persiapan Perhitungan Uji Vaiditas Instrumen Item Soal Nomor 1	32
3.5 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Validitas Angket Variabel (Y)	33
3.6 Indeks Koefisien Reliabilitas	35
4.1 Hasil Skor Kelas <i>Eksperimen</i> Variabel (Y)	43
4.2 Deskripsi Frekuensi Kelas <i>KEksperimen</i> Variabel (Y)	47
4.3 Hasil Skor Kelas Kontrol Variabel (Y)	47
4.4 Deskripsi Frekuensi Kelas Kontrol Variabel (Y)	51
4.5 Perhitungan Pengujian t-test	52

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	24
Bagan 3.1 Desain Penelitian	27

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Angket Penelitian
- Lampiran 2 : RPP
- Lampiran 3 : Data Responden Kelas XI TKJ 1
- Lampiran 4 : Data Responden Kelas XI TKJ 2
- Lampiran 5 :Rekapitulasi Uji coba Validitas dan Reliabilitas variabel Kepercayaan Diri (Y)
- Lampiran 6 : Rekapitulasi Validitas dan Reliabilitas Kelas Kontrol Variabel (Y)
- Lampiran 7 : Rekapitulasi Validitas dan Reliabilitas Kelas *Eksperimen* Variabel (Y)
- Lampiran 8 : Total Skor Siswa Kelas Kontrol Variabel (Y)
- Lampiran 9 : Total Skor Siswa Kelas *Eksperimen* Variabel (Y)
- Lampiran 10 : Persiapan Analisis Data (Uji t)
- Lampiran 11 : Tabel Nilai Rata-rata r *Product Moment*
- Lampiran 12 : Nilai-nilai dalam Distribusi t
- Lampiran 13 : Surat Ijin Observasi Awal
- Lampiran 14 : Surat Keterangan Observasi Awal
- Lampiran 15 : Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 17 : Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 16 : Berita Acara

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memegang peran penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan faktor utama yang berpengaruh penting untuk perkembangan generasi muda sebagai penerus bangsa. Belajar mengajar merupakan suatu bagian dari aktivitas pendidikan. Mendidik merupakan suatu aktivitas berorientasi untuk mencerdaskan dan menumbuhkan kembangkan kualitas kemampuan manusia. Untuk menjadi manusia berkualitas adalah tantangan tersendiri bagi dunia pendidikan. Hal ini tidak akan terwujud apabila pendidikan hanya menggunakan kebiasaan lama, yaitu guru menjelaskan dan siswa menyimak dan mencatat materi.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi begitu cepat. Beraneka informasi dapat diakses begitu cepat dari berbagai sumber. Guru tidak cukup hanya menyampaikan materi pelajaran kepada siswa di kelas, karena materi yang disampaikan belum tentu relevan dengan perkembangan dan kebutuhan sosial. Guru dituntut harus mampu mengakses, mengolah dan mengelola informasi menjadi suatu pengetahuan baru yang dibutuhkan siswa.

Pengajaran yang dilakukan guru di kelas tidak cukup dengan memberikan pelajaran berdasarkan kurikulum sekolah, namun yang perlu diperhatikan juga bagaimana guru dapat menciptakan kondisi yang kondusif untuk siswa. Guru juga harus mampu menyesuaikan model pembelajaran yang

digunakan dengan materi yang akan disampaikan. Reformasi pendidikan tidak cukup dengan hanya dengan perubahan dalam sektor kurikulum, baik struktur maupun prosedur perumusannya. Pembaruan kurikulum akan bermakna bila diikuti oleh perubahan praktik di dalam maupun di luar kelas.

Perkembangan model pembelajaran dari waktu ke waktu terus mengalami peningkatan. Model pembelajaran tradisional kini mulai ditinggalkan dan berganti dengan model pembelajaran yang lebih modern. Sejalan dengan dengan pendekatan kontekstual pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang kini banyak digunakan dan mendapat respon adalah model pembelajaran mandiri.

Model pembelajaran mandiri merupakan kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh motif untuk menguasai suatu kompetensi, dan dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang telah dimiliki. Mujiman (2011:1) Tujuan dari belajar mandiri menekankan pada sifat kebebasan dalam melakukan penetapan tujuan serta pada kesendirian siswa dalam melakukan kegiatan belajar. Model pembelajaran ini siswa belajar atas kemampuan sendiri dengan mempertimbangkan kemauan sendiri yang dimiliki dengan memfokuskan dan merefleksikan keinginan.

Model pembelajaran mandiri berdominan dan menitik beratkan pada siswa. Oleh sebab itu, siswa harus aktif dan mampu menguasai proses belajar, artinya sebagian besar proses belajar digunakan untuk mengembangkan kemandirian siswa tetapi penugasan masih pada guru.

Proses belajar masih banyak fenomena siswa yang kurang mandiri dalam belajar. Hal ini siswa dapat mengalami gangguan mental setelah memasuki pendidikan yang lebih tinggi. Semua yang terlibat dalam suatu sekolah dapat mempengaruhi sikap, kepercayaan, nilai, motivasi dan prestasi belajar. Jika sekolah mampu menciptakan iklim sekolah yang sehat dan menyenangkan, memungkinkan siswa dapat menjalin interaksi sosial yang memadai. Oleh karena itu, pendidikan di sekolah perlu melakukan upaya-upaya pengembangan kemandirian belajar siswa. Dengan mengembangkan proses belajar yang demokratis dan mendorong siswa lebih aktif serta memberikan kebebasan rasa ingin tahu siswa.

Pembelajaran yang menyenangkan diharapkan terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan supaya siswa dapat memiliki kepercayaan diri dalam belajar, karena kewirausahaan memiliki konsep pembelajaran yang terkait dengan kehidupan sehari-hari. Dimana dalam mata pelajaran kewirausahaan diberikan kebebasan dan kemandirian untuk melaksanakan pemikiran yang inovatif untuk menumbuhkan kepercayaan diri siswa.

Kepercayaan diri merupakan aspek yang penting dalam kehidupan manusia. Orang yang memiliki sifat kepercayaan diri yang tinggi akan memiliki pengharapan yang nyata, bahkan ketika harapan mereka tidak terwujud, mereka tetap berpikir positif dan dapat menerima kenyataan namun tidak mengurangi kepercayaan dirinya.

Berdasarkan hasil observasi awal yang terlampir kegiatan belajar mengajar kewirausahaan di kelas XI TKJ SMK NU Wahid Hasyim Talang,

sebagian besar peserta didik masih pasif ketika disuruh menjawab atau memberikan pertanyaan dan berpusat pada guru dalam artian siswa kurang aktif dan kreatif dalam pembelajaran. Selain itu, peserta didik masih bergantung pada teman lainnya dan masih terpaku pada buku panduan tidak menggunakan sumber lainnya. Untuk itu guru perlu mencoba inovasi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran mandiri supaya siswa mempunyai kemandirian dan kepercayaan diri yang tinggi.

Penggunaan model pembelajaran mandiri diharapkan siswa mampu mengoptimalkan kemandiriannya dan kepercayaan dirinya dalam belajar bervariasi. Di dalam hal ini tidak hanya guru berperan sebagai sumber pengetahuannya, namun sebagai pengembang kemampuan belajar siswa, selanjutnya siswa akan relevan dalam kegiatan pembelajaran mandiri. Dengan demikian dimungkinkan tumbuh kepercayaan diri siswa dalam belajar bertambah.

Berangkat dari hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran mandiri pada siswa mata pelajaran kewirausahaan. Oleh karena itu penelitian ini menekankan pada “Efektivitas model pembelajaran mandiri dalam menumbuhkan kepercayaan diri siswa dalam belajar kewirausahaan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Variasi model pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar cenderung kurang, sehingga sebagian siswa merasa bosan belajarnya di kelas.
2. Sebagian besar dari siswa kurang merespon dalam belajar.
3. Model pembelajaran belum pernah diterapkan di SMK NU Wahid Hasyim Talang. Dalam ini model pembelajaran perluditerapkan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada uraian di atas, agar permasalahan yang diteliti tidak meluas, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Pembatasan masalah diperlukan agar penelitian lebih efektif, efisien dan terarah serta dapat dikaji lebih mendalam. Penelitian ini dibatasi pada masalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran mandiri yang dimaksud dalam pembelajaran supaya penggunaan power point dengan media laptop dan LCD yang diajarkan dalam presentasi.
2. Kepercayaan diri siswa yang dimaksud lebih ditekankan pada mandiri siswa dengan mengungkapkan pendapat maupun pernyataan pada saat pembelajaran di kelas.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat di ambil rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan model pembelajaran mandiri pada kegiatan pelajaran kewirausahaan efektif dalam menumbuhkan kepercayaan diri siswa?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah, untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran mandiri dalam menumbuhkan kepercayaan diri dalam siswa.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini terbagi atas dua bagian, yaitu manfaat teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Studi penelitian ini memberikan kebutuhan terhadap mata kuliah SBM (Strategi Belajar Mengajar).
- b. Studi penelitian ini juga dijadikan sebagai bacaan pada penelitian yang berkelanjutan tentang penggunaan model pembelajaran mandiri.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada siswa dalam melaksanakan pembelajaran.

b. Bagi Guru

Guru diharapkan bisa lebih efektif dalam penggunaan model pembelajaran mandiri dalam upaya menumbuhkan kepercayaan diri siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori

1. Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai usaha mempengaruhi emosi, intelektual dan spiritual yang diikuti oleh peserta didik untuk mencapai target belajar. Sementara itu, Dananjaya(2010:27) mengemukakan bahwa pembelajaran merupakan proses aktif peserta didik yang mengembangkan potensi dirinya. Pembelajaran merupakan proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa dalam belajar bagaimana belajar memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan, dan sikap. (Dimiyati dan Mudjiono, 2013:157).

Kemampuan mengelola pembelajaran merupakan syarat mutlak yang harus dimiliki guru agar tercipta pembelajaran yang aktif antara guru dan peserta didik. Konsekuensinya, guru harus memiliki pemahaman mengenai konsep belajar dan mengajar. Hamdayama (2014:1) berpendapat bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik yang menggunakan media dan metode tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sistem pembelajaran sangat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan

pendidikan, keberhasilan kegiatan pembelajaran ditentukan bagaimana guru dapat menyampaikan materi pelajaran dan peserta didik mampu menerima dan memahaminya sesuai dengan tujuan yang sudah direncanakan untuk mempermudah proses pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Dengan pembelajaran yang efektif akan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan hal ini sejalan dengan, Supardi (2013:164) yang berpendapat bahwa pembelajaran efektif adalah kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur diarahkan untuk mengubah perilaku siswa ke arah yang positif dan lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dalam kegiatan pembelajaran proses interaksi sangatlah penting sebab sebagai jembatan informasi antara pendidik dan peserta didik. Miarso dalam Rusman (2017:85) menyatakan bahwa ada lima jenis interaksi yang dapat berlangsung dalam proses belajar dan pembelajaran, yaitu:

- 1) Interaksi antara pendidik dan peserta didik, interaksi antara pendidik dan peserta didik ini meliputi interaksi di kelas selama kegiatan belajar mengajar. Dalam proses pembelajaran pendidik memberikan informasi mengenai materi pembelajaran yang sedang dibahas sedangkan peserta menanggapi informasi tersebut.
- 2) Interaksi antara sesama peserta didik atau antar sejawat, interaksi antara sesama peserta didik ini meliputi kegiatan

pembelajaran selama di sekolah maupun di luar sekolah, dengan saling bertukar informasi pembelajaran maupun saling bekerja sama menyelesaikan tugas yang telah diberikan oleh pendidik.

- 3) Interaksi peserta didik dengan narasumber, interaksi antara peserta didik dan narasumber ini meliputi pencarian informasi mengenai materi pembelajaran yang sedang dipelajari.
- 4) Interaksi peserta didik bersama pendidik dengan sumber belajar yang sengaja dikembangkan, dalam hal ini seperti pembelajaran yang menggunakan bahan ajar seperti internet maupun buku.
- 5) Interaksi peserta didik bersama pendidik dengan lingkungan sosial dan alam, kegiatan pembelajaran di lingkungan luar sekolah baik dengan masyarakat maupun lingkungan.

Dari beberapa pengertian pembelajaran yang disampaikan, dapat disimpulkan pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dan pendidik dalam belajar bagaimana memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan, dan sikap untuk mengembangkan potensi peserta didik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan pembelajaran yang aktif akan meningkatkan kreativitas guru dalam mengajar dan meningkatkan keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang ditentukan.

b. Komponen Pembelajaran

Pembelajaran memiliki beberapa komponen yang saling terkait sebagai bentuk satu kesatuan dari sebuah pembelajaran. Komponen pembelajaran adalah penentu dari keberhasilan proses pembelajaran. Komponen-komponen tersebut memiliki fungsi masing-masing dalam

setiap perannya dalam proses pembelajaran (Rusman, 2017:90) yaitu sebagai berikut:

- a. Tujuan, pendidikan sendiri memiliki tujuan yaitu membentuk sumber daya manusia yang lebih baik untuk meningkatkan taraf hidupnya dan menjadi pribadi yang lebih mandiri.
- b. Sumber belajar, dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang menunjang kegiatan pembelajaran, dan memudahkan peserta didik dalam mendapatkan segala informasi yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.
- c. Strategi pembelajaran, merupakan rancangan atau rencana pendidik dalam menyampaikan informasi kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- d. Media pembelajaran, dapat diartikan sebagai alat yang menunjang jalannya kegiatan belajar mengajar dan perantara dalam menyampaikan informasi pembelajaran antara pendidik dan peserta didik, selain itu juga antara peserta didik dan lingkungan.
- e. Evaluasi pembelajaran, dapat diartikan sebagai alat untuk menilai pencapaian kemajuan belajar peserta didik serta proses pelaksanaan mengajar secara keseluruhan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Komponen-komponen pembelajaran merupakan penunjang kegiatan pembelajaran yang saling berkaitan satu sama lain jadi komponen-komponen merupakan seperangkat penunjang jalannya kegiatan pembelajaran, jika salah satu komponen tersebut tidak ada maka proses pembelajaran tidak akan berjalan.

2. Pembelajaran Mandiri

a. Pengertian Pembelajaran Mandiri

Belajar mandiri merupakan kegiatan yang tidak banyak berkaitan dengan apa, tetapi lebih berkaitan dengan bagaimana proses belajar

tersebut dilaksanakan. Kegiatan belajar mandiri merupakan salah satu bentuk kegiatan belajar yang lebih menitik beratkan pada kesadaran belajar seseorang atau lebih banyak menyerahkan kendali pembelajaran kepada diri siswa sendiri (Rusman, 2013:375).

Kata mandiri mengandung arti tidak tergantung pada orang lain, bebas, dan dapat melakukan sendiri. Kemandirian dalam belajar perlu diberikan kepada peserta didik supaya mereka mempunyai tanggung jawab dalam mengatur dan mendisiplinkan dirinya dalam mengembangkan kemampuan belajar atas kemauan sendiri.

Kemandirian berarti dapat berdiri sendiri atau dapat dikatakan sebagai kemampuan seseorang dalam mengolah dirinya sendiri, Mulyadi, dkk(2016:235) Kemandirian belajar (*self regulated learning*) adalah proses metakognisi yang mengatur perencanaan, pemantauan, evaluasi dalam aktivitas belajar. Proses tersebut dilandasi oleh keyakinan pada kemampuan sendiri (*self-efficacy beliefs*) dan oleh komitmen pencapaian tujuan belajar atau tugas-tugas akademis, sehingga tujuan belajar yaitu penguasaan (*acquisition*) pengetahuan dan keterampilan dapat tercapai. Menurut Hendra Surya (2013:114) mengemukakan belajar mandiri adalah proses menggerakkan kekuatan atau dorongan dari dalam diri individu yang belajar untuk menggerakkan potensi dirinya mempelajari objek belajar tanpa ada tekanan atau pengaruh asing diluar dirinya.

Kemandirian belajar merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki kemandirian belajar yang tinggi akan berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, sebaliknya siswa yang memiliki kemandirian belajar yang rendah akan tergantung pada orang lain (Fitriana, 2015:321). Kemandirian belajar merupakan kesiapan dari individu yang mau dan mampu untuk belajar dengan inisiatif sendiri, dengan atau tanpa bantuan pihak lain dalam hal penentuan tujuan belajar, metode belajar, dan evaluasi hasil belajar (Tahar & Enceng, 2016: 321).

Kemandirian belajar adalah kondisi aktifitas belajar yang mandiri tidak tergantung pada orang lain, memiliki kemauan serta bertanggung jawab sendiri dalam menyelesaikan belajarnya. Kemandirian belajar akan terwujud apabila siswa aktif mengontrol sendiri segala sesuatu yang dikerjakan, mengevaluasi dan selanjutnya merencanakan sesuatu yang lebih dalam pembelajaran yang dilalui dan siswa juga mau aktif dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran mandiri adalah peserta didik belajar atas kemampuan sendiri dengan mempertimbangkan kemampuan yang dimiliki dengan memfokuskan dan merefleksikan keinginan (Kasyadi, dkk, 2014:138). Jadi dapat dikatakan bahwa model pembelajaran mandiri atau juga disebut belajar mandiri merupakan kegiatan belajar aktif atau bebas yang diberikan oleh guru dan menitik beratkan pada peserta didik untuk menentukan tujuan belajar dengan mempertimbangkan kemampuan yang dimiliki. Belajar mandiri bukan

berarti harus belajar secara sendiri akan tetapi guru hanya sebagai motivator saja.

Sebagai seorang yang mandiri, siswa tidak harus mengetahui semua hal, tetapi tidak juga diharapkan menjadi siswa yang jenius yang tidak membutuhkan bantuan orang lain. Bagian terpenting dari konsep belajar mandiri adalah bahwa setiap siswa harus mampu mengidentifikasi sumber-sumber informasi, karena identifikasi sumber informasi ini sangat dibutuhkan untuk memperlancar kegiatan belajar siswa pada saat siswa membutuhkan bantuan atau dukungan (Rusman, 2013:358-359).

Menurut penulis pembelajaran mandiri adalah pembelajaran yang secara mandiri, bebas, tidak tergantung orang lain, dan dapat melakukan sendirian. Dalam artian model pembelajaran mandiri ini guru hanya sebagai motivator dan fasilitator serta bukan sepenuhnya sumber informasi. Sesuai dengan konsep belajar mandiri sebagai seorang yang mandiri maka siswa tidak harus mengetahui semua hal, tetapi tidak juga diharapkan menjadi siswa yang jenius yang tidak membutuhkan bantuan orang lain. Kemudian dalam pembelajaran mandiri perlu diberikan kepercayaan kepada siswa supaya siswa mempunyai tanggung jawab dalam mengatur dan mendisiplinkan dirinya.

b. Pengukuran Pembelajaran Mandiri

Pengukuran belajar mandiri mengandung pengertian suatu keadaan dimana seseorang memiliki hasrat bersaing untuk maju demi kebaikan dirinya, mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk mengatasi masalah yang dihadapi, memiliki kepercayaan diri dalam mengerjakan tugas-tugasnya dan bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukannya.

Pengukuran/indikator kemandirian belajar menurut Hidayati (2010) ada beberapa aspek yaitu sebagai berikut:

1. Ketidaktergantungan terhadap orang lain

Dalam kegiatan belajar siswa bertindak atas kemauan sendiri tanpa sepenuhnya bergantung pada orang lain, sehingga kan melatih siswa untuk bersikap mandiri dalam mengambil sebuah keputusan belajarnya.

2. Memiliki kepercayaan diri

Seseorang yang yakin terhadap dirinya, segala kegiatan yang dilakukannya penuh dengan rasa optimis adalaah seseorang yang memiliki percaya diri. Rasa percaya diri yang tinggii merujuk pada adanya beberapa aspek dari kehidupan individu tersebut dimana ia merasa memiliki kompetensi, yakin, mampu, dan percaya bahwa bisa karena didukung oleh pengalaman, potensi aktual, prestasi serta harapan yang realistic terhadap diri sendiri.

3. Berperilaku disiplin

Disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri atau keputusan seseorang untuk mengikuti bentuk-bentuk aturan atas kesadaran pribadinya, disiplin dalam belajar merupakan kemauan untuk belajar yang didorong oleh diri siswa sendiri.

4. Memiliki rasa tanggung jawab

Rasa tanggung jawab merupakan hal terpenting pada kegiatan belajar sebab dari rasa tanggung jawab siswa akan merasa memiliki sebuah komitmen pada tugas atau pekerjaannya, selain itu siswa maubelajar dari sebuah kegagalan sehingga akan memperbaiki belajarnya dan meningkatkan kegiatan belajarnya.

5. Berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri

Inisiatif merupakan kemampuan seseorang dalam menemukan suatu hal yang baru atau asli dari suatu permasalahan yang sedang dipecahkan. Orang yang memiliki inisiatif dapat dilihat dari hasrat keingintahuan yang besar, kemampuan dalam menghasilkan gagasan.

6. Melakukan kontrol diri

Kontrol diri merupakan suatu usaha yang dikaukan seseorang untuk mengatur dirinya menjadi lebih baik lagi, seta dapat menahan dirinya untuk menghindari kegiatan yang tidak seharusnya dilakukan untuk mencapai tujuan belajar yang lebih baik.

Siswa dapat dikatakan mandiri dalam belajar atau memiliki kemandirian belajar yaitu siswa tersebut dapat mengatur dirinya sendiri dalam memenuhi kebutuhan belajarnya, dan selalu mempunyai pandangan bagaimana akan mengelola kegiatan belajarnya, dan siswa mampu mengetahui bagaimana cara belajar yang sesuai keinginan dan kebutuhannya sehingga proses belajar akan berjalan dengan baik dan siswa merasa nyaman dalam belajar, jadi di dalam belajar sangatlah penting jika siswa memiliki kemandirian belajar yang baik.

Self regulated learning merupakan salah satu hal yang sangat berperan terhadap capaian prestasi siswa. Banyak studi telah membuktikan bahwa *self regulated learning* memiliki peran krusial dalam prestasi akademik di mana semakin bagus kemampuan *self regulated learning* yang dimiliki maka akan semakin bagus pula prestasi akademis yang diraih oleh siswa (Mulyadi, dkk, 2016:239).

Kemandirian belajar merupakan sikap yang ada pada peserta dalam kegiatan pembelajaran bagaimana peserta didik mampu bertanggung jawab dan disiplin terhadap kegiatan belajarnya sendiri sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Kemandirian belajar akan meningkatkan dan mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

3. Kepercayaan Diri

a. Pengertian Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri pada siswa dapat ditumbuhkan melalui sikap penerimaan dan menghargai perilaku siswa. Kepercayaan diri

merupakan syarat penting yang harus dimiliki siswa untuk menghasilkan karya kreatif. Hal ini diawali dengan keberanian mereka dalam beraktifitas (Rahmawati dan kurniati, 2015:95).

Menurut Setiawan(2014:12) percaya diri adalah kondisi mental atau psikologis diri seseorang yang memberi keyakinan kuat pada dirinya untuk berbuat. Orang yang tidak percaya diri memiliki konsep diri negatif, kurang percaya pada kemampuannya, karena itu sering menutup diri. Kepercayaan diri berawal dari diri sendiri dan dukungan orang lain. Kepercayaan diri dapat mengubah orang yang biasanya tidak berani dalam menghadapi sesuatu, dengan adanya kepercayaan diriseseorang menjadi lebih yakin dan mampu dalam menghadapi atau mengerjakan sesuatu.

Rasa percaya diri adalah sikap atau keyakinan yang terdapat dalam diri sendiri. Percaya diri merupakan kemampuan seseorang untuk menerima dirinya apa adanya. Mampu mengerti seperti apa dirinya dan pada akhirnya akan percaya bahwa dirinya akan mampu melakukannya berbagai hal dengan baik(Sarastika, 2014:43).

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri

Menurut Sarastika(2014:53) Faktor rasa percaya diri dapat digolongkan menjadi dua, yaitu:

1. Faktor Internal

Faktor internal terdiri dari beberapa hal penting di antaranya adalah sebagai berikut:

a. Konsep Diri

Terbentuknya percaya diri pada seseorang diawali dengan perkembangan konsep diri yang diperoleh dalam pergaulan. Konsep diri merupakan gagasan tentang dirinya sendiri.

b. Harga Diri

Harga diri yaitu penilaian terhadap diri sendiri. Individu yang memiliki harga diri tinggi akan menilai pribadi secara rasional dan benar bagi dirinya serta mudah mengadakan hubungan dengan individu lain.

c. Kondisi Fisik

Kondisi fisik juga dapat berpengaruh pada rasa percaya diri. Ketidakmampuan fisik dapat menyebabkan rasa rendah diri semakin kuat. Penampilan fisik merupakan penyebab utama rendahnya harga diri dan percaya diri seseorang.

d. Pengalaman Hidup

Kepercayaan diri yang diperoleh dari pengalaman mengecewakan, biasanya sering menjadi sumber timbulnya rasa rendah diri. Apalagi jika pada dasarnya individu memiliki rasa tidak aman, kasih sayang, dan kurang perhatian.

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal ini juga terdiri dari beberapa hal penting di dalamnya. Hal-hal yang dimaksud tersebut di antaranya adalah sebagai berikut:

a. Pendidikan

Tingkat pendidikan yang rendah cenderung membuat individu merasa di bawah kekuasaan yang lebih tinggi. Sebaliknya, individu yang pendidikannya lebih tinggi cenderung akan menjadi mandiri dan tidak perlu bergantung pada individu.

b. Pekerjaan

Bekerja dapat mengembangkan kreativitas dan kemandirian serta rasa percaya diri. Hal ini karena orang yang bekerja akan merasa puas dan bangga karena mampu mengembangkan kemampuan diri.

c. Lingkungan

Lingkungan di sini merupakan lingkungan, keluarga, sekolah, dan masyarakat. Lingkungan keluarga yang baik, seperti anggota keluarga yang saling berinteraksi dengan baik akan memberi rasa nyaman dan percaya diri yang tinggi. Begitu juga dengan lingkungan masyarakat semakin bisa memenuhi norma dan diterima oleh masyarakat, maka harga diri juga akan berkembang baik.

Jadi menurut penulis kepercayaan diri merupakan kondisi mental atau psikologi seseorang, dimana individu dapat mengevaluasi keseluruhannya dari dirinya sehingga memberi keyakinan kuat pada kemampuan dirinya untuk melakukan tindakan dalam mencapai

berbagai tujuan hidupnya. Kepercayaan diri dapat mengubah orang yang biasanya tidak berani dalam menghadapi sesuatu, dengan adanya kepercayaan diriseseorang menjadi lebih yakin dan mampu dalam menghadapi sesuatu.

4. Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti Dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Ari Darma Putra (2015)	Pengaruh Model Pembelajaran Mandiri Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar	Terdapat Perbedaan Pada Hasil Belajar Antara Pembelajaran Konvensional Dengan Model Pembelajaran Mandiri
Futihatun Naharoh (2009)	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Independent Learning</i> Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Babat Lamongan	Ada Pengaruh Perubahan Terhadap Model Pembelajaran <i>Independent Learning</i>
Iffa Dian Pratiwi (2016)	Kepercayaan Diri Dan Kemandirian Belajar Pada Siswa Sma Negeri “X”	Ada Hubungan Searah Anantara Variabel Kepercayaan Diri Dengan Kemandirian
Shinta Kurnia Dewi (2011)	Efektivitas <i>E-Learning</i> Sebagai Media Pembelajaran TIK Kelas XI SMS 1 Depok	Terdapat Perbedaan Efektivitas Pada Prestasi Belajar Antara Pembelajaran Konvensional Dengan Pembelajaran <i>E-Learning</i>
Bisart Benedicto Ginting (2017)	Efektivitas <i>Collaboratif Learning</i> Dan <i>Independent Learning</i> Terhadap Pengetahuan Pada Mahasiswa Fakultas	Terdapat Perbedaan Pengetahuan Dari Kedua Model Pembelajaran Tersebut

	Kedokteran Universitas Lampung Angkatan 2016	
Naila Fauzia Rahmani (2014)	Pengembangan Media Interaksi <i>Power Point</i> Pembelajaran Wayang Untuk Siswa SMP Kelas VIII D.I Yogyakarta	Terdapat Kualitas pengunaan Media <i>Power Point</i> dalam pembelajaran

Keterangan Penelitian Terdahulu:

1. Dalam penelitian Ari Darma Putra (2015) sama-sama menggunakan model pembelajaran mandiri namun dalam penelitian Ari Darma Putra untuk mengetahui hasil belajar mapel ipa dan siswa kelas IV sekolah dasar sedangkan peneliti untuk menumbuhkan kepercayaan diri belajar siswa SMK kelas XI TKJ mapel kewirausahaan.
2. Dalam penelitian Futihatun Naharoh (2009) sama-sama menggunakan model pembelajaran mandiri (*independent learning*) namun dalam penelitian Futihatun Naharoh untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas X SMA mapel Pendidikan Agama Islam, sedangkan peneliti untuk menumbuhkan kepercayaan diri belajar siswa SMK kelas XI TKJ mapel kewirausahaan.
3. Dalam penelitian Iffa Dian Pratiwi (2016) tanpa menggunakan model pembelajaran dan media pembelajaran namun langsung untuk mengetahui kepercayaan diri dan kemandirian belajar siswa SMA kelas X serta tanpa adanya mapel, sedangkan peneliti untuk menumbuhkan kepercayaan diri belajar siswa SMK kelas XI TKJ mapel kewirausahaan tanpa kemandirian belajar.

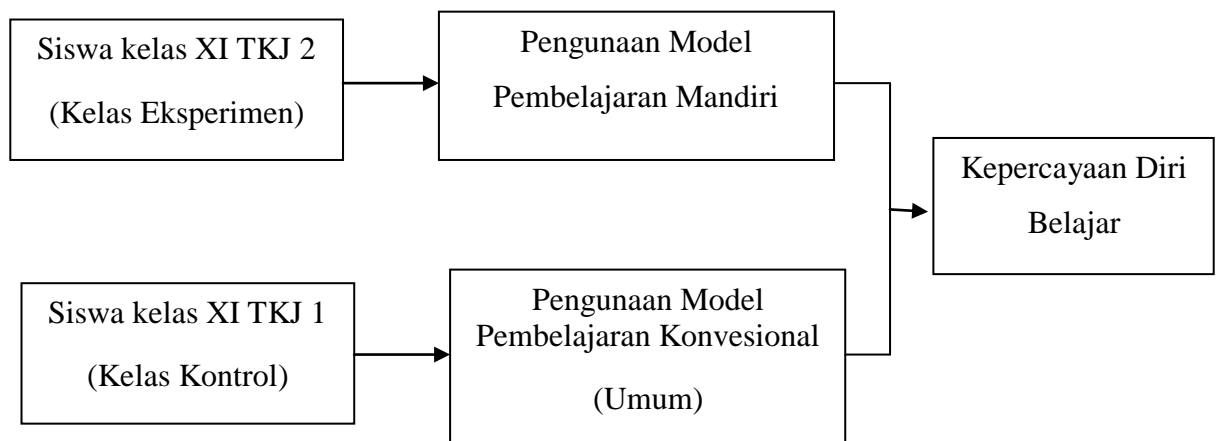
4. Dalam penelitian Shinta Kurnia Dewi (2011) menggunakan model pembelajaran namun berbeda model pembelajarannya, dalam penelitian Shinta Kurnia Dewi model pembelajarann sebagai media pembelajaran TIK kelas XI SMA sedangkan peneliti untuk menumbuhkan kepercayaan diri belajar siswa SMK kelas XI TKJ mapel kewirausahaan.
5. Dalam penelitian Bisart Benedicto Ginting (2017) menggunakan dua model pembelajaran yang berbeda sedangkan peneliti hanya satu model pmbelajaran, dalam penelitian Bisart Benedicto Ginting untuk pengetahuan pada mahasiswa fakultas kedokteran sedangkan dalam peneliti untuk menumbuhkan kepercayaan diri belajar siswa SMK kelas XI TKJ mapel kewirausahaan.
6. Dalam penelitian Naila Fauzia (2014) menggunakan media pembelajaran untuk pengembangan media interaksi *power point* dalam pembelajarn wayang siswa SMP kelas VIII sedangkan peneliti untuk menumbuhkankepercayaan diri belajar siswa SMK kelas XI TKJ mapel kewirausahaan.

B. Kerangka Berpikir

Penggunaan pembelajaran cukup besar pengaruhnya terhadap keberhasilan guru dalam mengajar. Pemilihan model pembelajaran yang tidak tepat akan dapat menghambat tercapainya tujuan pembelajaran. Dalam model pembelajaran mandiri, guru diharapkan dapat menyampaikan materi pelajaran dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, tidak ada rasa takut,

tidak ada rasa bosan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri belajar siswa khususnya pada mata pelajaran kewirausahaan.

Berdasarkan tinjauan teori di atas, maka kerangka pemikiran secara sistematis dapat digambarkan sebagai berikut:



Bagan 2.1 : Kerangka Berfikir

Keterangan:

Siswa kelas XI TKJ SMK NU Wahid Hasyim adalah objek pada penelitian ini. Selanjutnya siswa kelas XI TKJ 2 belajar dalam mata pelajaran kewirausahaan menggunakan model pembelajaran mandiri dan siswa kelas XI TKJ 1 belajar dalam mata pelajaran kewirausahaan menggunakan model pembelajaran konvensional. Setelah diberikan pembelajaran mandiri akan diketahui kepercayaan diri siswa.

C. Hipotesis

Hipotesis menurut Basukiyatno (2010:33) merupakan jawaban sementara dari masalah penelitian yang kemudian perlu diuji kebenarannya.

Hipotesis adalah suatu jawaban atau dugaan sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Setelah mendapatkan anggapan dasar, maka membuat teori sementara yang kebenarannya masih perlu diuji atau dibawa kebenarannya, Arikunto (2014:110). Berdasarkan pengertian tersebut, maka rumusan hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. $H_a: t_{hitung} < t_{tabel}$: Efektivitas model pembelajaran mandiri untuk menumbuhkan kepercayaan diri belajar lebih baik dengan model pembelajaran konvensional.

$H_0 : t_{hitung} > t_{tabel}$: Efektivitas model pembelajaran mandiri untuk menumbuhkan kepercayaan diri belajar lebih kecil atau sama dengan model pembelajaran konvensional.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan, Jenis, dan Desain Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

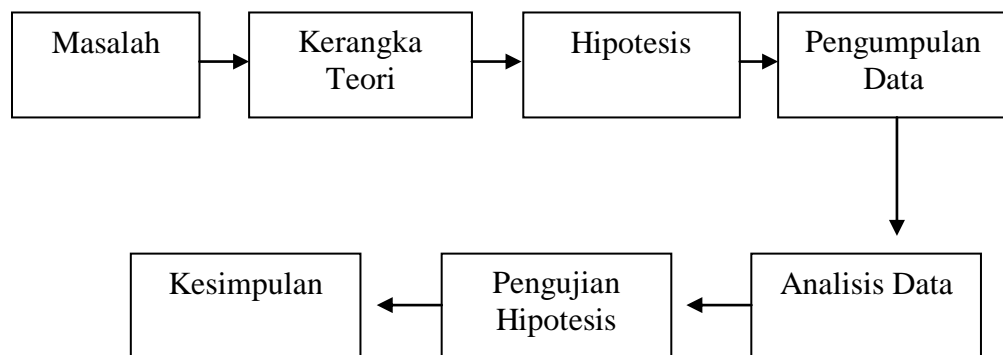
Sesuai dengan tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah efektivitas model pembelajaran mandiri untuk menumbuhkan kepercayaan diri belajar mata pelajaran kewirausahaan (studi pada siswa kelas XI TKJ SMK NU Wahid Hasyim Talang Tahun ajaran 2019/2020), penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Kuantitatif sesuai namanya dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya (Arikunto, 2014:27).

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian komparasi. Penelitian komparasi yaitu penelitian yang bermaksud mengadakan perbandingan kondisi yang ada di dua tempat. Apakah kondisi tersebut sama atau ada perbedaan dan kalau ada perbedaan, kondisi di tempat mana yang lebih baik, Arikunto (2014:6). Dengan kata lain penelitian ini mencoba untuk meneliti perbedaan penggunaan model pembelajaran mandiri dengan pembelajaran konvensional.

3. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian dan akan berguna lagi bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian. Penelitian ini menguji hipotesis yang diajukan, sehingga desain yang ditetapkan adalah sebagai berikut:



Bagan 3.1 Desain Penelitian

Keterangan:

Bagan di atas menjelaskan bahwa penelitian ini diawali dari menemukan masalah yang terdapat pada penerapan model pembelajaran mandiri dalam mata pelajaran kewirausahaan. Setelah menemukan permasalahan kemudian disusun kajian teori dan ditarik rumusan hipotesis. Untuk membuktikan hipotesis selanjutnya dilakukan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan kuesioner pada responden. Data yang diperoleh selanjutnya diolah dan dianalisis sehingga menunjukkan apakah hipotesis diterima atau ditolak kemudian menghasilkan kesimpulan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI TKJ di SMK NU Wahadi Hasyim Talang, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel Populasi 3.1

Kelas	Siswa	
XI TKJ 1	27	Kelas Kontrol
XI TKJ 2	26	Kelas Eksperimen
Jumlah	53	

(Sumber: Tata Usaha SMK NU Wahid Hasyim Talang)

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, Arikunto (2014:173). Sedangkan menurut (Sugiyono, 2016:118) sampel adalah bagian dari jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Sampel penelitian ini adalah 53 siswa. Adapun sampel penelitian terbagi atas dua kelompok. Kelas XI₁ sebagai kelas kontrol dan kelas XI₂ sebagai kelas eksperimen. Selanjutnya jumlah sampel dalam penelitian, sebagai berikut:

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

Kelas	Siswa	
XI TKJ 1	27	Kelas Kontrol
XI TKJ 2	26	Kelas Eksperimen
Jumlah	53	

(Sumber: Tata Usaha SMK NU Wahid Hasyim Talang)

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Pengertian dari observasi adalah suatu pengamatan sebagai instrumen tentang kejadian atau tingkah laku yang diperoleh melalui hasil observasi (Arikunto, 2014:272). Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan pada saat awal penelitian dimana siswa kelas XI TKJ SMK NU Wahid Hasyim Talang sedang mengikuti pelajaran kewirausahaan di ruang kelas.

2. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2016:230) jadi angket untuk memperoleh data berupa skor kemandirian belajar siswa, dipakai alat pengumpul data berupa angket atau kuesioner. Angket atau Kuesioner menurut Basukiyatno dan Yulianto (2010:65) adalah alat atau instrumen yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang dijawab jelas oleh responden, baik itu secara langsung maupun tidak langsung.

Arikunto (2010:203) berpendapat bahwa instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket atau kuesioner sebagai instrument pengumpulan data.

Tabel 3.3 : Indikator Angket Kepercayaan Diri (Y)

Konsep	Dimensi	Indikator
Kepercayaan diri merupakan kondisi mental atau psikologi seseorang, dimana individu dapat mengevaluasi keseluruhannya dari dirinya sehingga memberi keyakinan kuat pada kemampuan dirinya untuk melakukan tindakan dalam mencapai tujuan hidupnya.	a) Kemamuan dan usaha optimis	1) Dapat mengambil keputusan 2) Dapat memecahkan masalah
	b) Mandiri dan tidak mudah menyerah	3) Tanggungjawab belajar 4) Berani menanggung resiko
	c) Mampu menyesuaikan diri	5) Memiliki rasa ingin tahu 6) Mencari dan Mengolah Informasi sendiri
	d) Memiliki dan memanfaatkan kelebihan	7) Berorientasi ke masa depan 8) Memiliki rasa percaya diri
	e) Memiliki mental dan fisik yang menulang	9) Memiliki kepemimpinan

(Sumber Data: Rahmawati dan kurniati, 2015)

Penelitian ini menggunakan angket langsung artinya angket diberikan langsung kepada siswa kelas XI SMK NU Wahid Hasyim Talang. Dalam penelitian ini menggunakan angket pilihan, artinya siswa memilih jawaban yang telah tersedia. Jawaban angket ini disusun berdasarkan skor sebagai berikut :

- a. Jawaban Selalu (SL) dengan skor 4
- b. Jawaban Sering (SR) dengan skor 3
- c. Jawaban Kadang-kadang (KD) dengan skor 2
- d. Jawaban Tidak Pernah (TP) dengan skor 1

D. Uji Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen dimaksudkan untuk mendapatkan instrumen yang memiliki kesahihan (validitas) dan keajegan (reliabilitas) sesuai dengan ketentuan, sehingga dapat digunakan untuk memperoleh data yang terkumpul dan data yang terkumpul benar-benar data yang mencerminkan keadaan sebenarnya. Pengujian instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas sebagai berikut :

1) Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2010:211).

Dalam penelitian ini, peneliti memutuskan menggunakan rumus korelasi *product moment* untuk melakukan uji validitas dan dibantu menggunakan Microsoft Excel, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

N = Jumlah subyek

$\sum X$ = Jumlah skor

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antar skor item dengan skor total

$\sum X^2$ = Jumlah skor item kuadrat

$\sum Y^2$ = Jumlah skor total kuadrat

(Arikunto, 2010:213)

Nilai r hitung yang diperoleh dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} .
 Pada taraf signifikan 5%. Instrumen dikatakan valid apabila tabel
 hitung $r_{hitung} > r_{tabel}$

a) Uji Coba Variabel Kuesioner Variabel Kepercayaan Diri (Y)

Tabel 3.4
Persiapan Perhitungan Uji Coba Validitas Instrumen Item
Soal Nomor 1

No	KODE	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	UC-01	2	50	4	2500	100
2	UC-02	1	45	1	2025	45
3	UC-03	1	49	1	2401	49
4	UC-04	1	33	1	1089	33
5	UC-05	2	42	4	1764	84
6	UC-06	3	60	9	3600	180
7	UC-07	2	52	4	2704	104
8	UC-08	3	64	9	4096	192
9	UC-09	2	59	4	3481	118
10	UC-10	3	61	9	3721	183
11	UC-11	2	63	4	3969	126
12	UC-12	4	56	16	3136	224
13	UC-13	2	61	4	3721	122
14	UC-14	2	73	4	5329	146
15	UC-15	2	61	4	3721	122
16	UC-16	3	68	9	4624	204
17	UC-17	2	54	4	2916	108
18	UC-18	1	44	1	1936	44
19	UC-19	2	58	4	3364	116
20	UC-20	3	71	9	5041	213
Σ		43	1124	105	65138	2513

(Sumber : Data Primer diolah November 2019)

Dari data di atas diperoleh :

$$\begin{array}{llll}
 N & =20 & \Sigma Y & =1124 & \Sigma Y^2 & =65138 \\
 \Sigma X & =43 & \Sigma X^2 & =105 & \Sigma XY & =2513
 \end{array}$$

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{20 \cdot 2513 - (43)(1124)}{\sqrt{\{20 \cdot 105 - (43)^2\}\{20 \cdot 65138 - (1124)^2\}}} \\
 &= \frac{50260 - 48332}{\sqrt{\{2100 - 1849\}\{1302760 - 1263376\}}} \\
 &= \frac{1928}{\sqrt{(251)(39384)}} \\
 &= \frac{1928}{\sqrt{9885384}} \\
 &= \frac{1928}{3144,103} = 0,613
 \end{aligned}$$

Berdasarkan contoh perhitungan uji validitas instrument item nomor 1 diperoleh nilai $r_{xy} = 0,613$, kemudian dikonsultasikan pada r_{tabel} , dengan $N = 20$ dan taraf signifikan 5% diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,444$. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,613 > 0,444$, maka item nomor 1 dinyatakan valid.

Tabel 3.5
Rekapitulasi Hasil Perhitungan Uji Coba Validitas Angket
Kepercayaan Diri Belajar (Y)

No	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,613	0,444	Valid
2	0,827	0,444	Valid
3	0,788	0,444	Valid
4	0,846	0,444	Valid
5	0,464	0,444	Valid
6	0,788	0,444	Valid
7	0,719	0,444	Valid
8	0,643	0,444	Valid
9	0,545	0,444	Valid
10	0,864	0,444	Valid
11	0,846	0,444	Valid
12	0,809	0,444	Valid

13	0,864	0,444	Valid
14	0,707	0,444	Valid
15	0,693	0,444	Valid
16	0,864	0,444	Valid
17	0,809	0,444	Valid
18	0,643	0,444	Valid
19	0,864	0,444	Valid
20	0,719	0,444	Valid

(Sumber : Data primer diolah November 2019)

2) Uji Reliabilitas Instrumen

Untuk mengetahui dan memperoleh indeks reliabilitas peneliti memutuskan menggunakan rumus Alpha dengan rumus :

$$r_{11} = \frac{n}{(n - 1)} \left\{ 1 - \frac{S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

n = Jumlah item dalam soal

S_i^2 = Jumlah varians skor tiap item

S_t^2 = Varians skor total

(Arikunto, 2013:238)

Tabel 3.6
Indeks Koefisien Reliabilitas

No	Nilai Interval	Kriteria
1	0,00 - 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 - 0,399	Rendah
3	0,40 - 0,599	Cukup
4	0,60 - 0,799	Tinggi
5	0,80 - 1,000	Sangat Tinggi

Sumber: Wibowo (2012:36)

Hasil Perhitungan Reliabilitas Instrumen

$$\begin{aligned}
 \text{a) } r_{11} &= \frac{n}{(n-1)} \left\{ 1 - \frac{S_i^2}{S_t^2} \right\} \\
 &= \left\{ \left(\frac{20}{(20-1)} \right) \left(1 - \frac{9,6}{103,6} \right) \right\} \\
 &= \{(1,05)(1 - 0,09)\} \\
 &= \{(1,05)(0,91)\} \\
 &= 0,955
 \end{aligned}$$

Selanjutnya harga r_{11} yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan $r_{\text{tabel}} = 0,444$ dengan taraf signifikan 5% menunjukan $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ ($0,955 > 0,444$) dengan demikian instrumen yang disusun sebagai alat pengumpulan data adalah reliabel dengan tingkat reliabilitas sangat tinggi.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk memperoleh hasil penelitian yang lengkap, tepat dan benar maka diperlukan metode analisis data yang valid untuk menguji hipotesis yang berbunyi “Efektivitas Model Pembelajaran Mandiri Untuk Menumbuhkan Kepercayaan Diri Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan (Studi Pada Siswa Kelas XI TKJ SMK NU Wahid Hasyim Talang Tahun)”.

1. Analisis Deskriptif Presentase

Analisis statistik deskriptif secara umum merupakan ilmu statistik yang mempelajari tata cara pengumpulan, pencatatan, penyusunan, dan

penyajian data penelitian dalam bentuk distribusi frekuensi atau grafik dan selanjutnya dilakukan pengukuran nilai-nilai statistiknya seperti rata-rata (*mean*), median, modus, standard deviasi, varians, dan sebagainya (Sugiyono, 2015:29). Untuk menghitung analisis deskriptif persentase dengan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase jawaban

f = Jumlah frukuensi jawaban yang diberikan

n = Jumlah responden yang menjawab pertanyaan

100 % = Bilangan tetap

2. Analisi Uji-T

Pengolahan data atau analisis data merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam penelitian, terutama bila digunakan simpulan tentang masalah yang diteliti. Hal ini disebabkan data kurang mempunyai banyak arti apabila disajikan dalam bentuk yang masih mentah.

Setelah data penelitian terkumpul, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis statistik, karena penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik analisis data untuk mengetahui ada tidaknya efektivitas penggunaan model pembelajaran mandiri dalam rangka menumbuhkan kepercayaan diri belajar siswa mata pelajaran kewirausahaan, data yang

terkumpul kemudian di analisis menggunakan rumus uji t. Uji t digunakan terhadap dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Adapun rumus dalam membandingkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol digunakan t-test sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

keterangan :

\bar{X}_1 = mean (rata-rata skor) kelompok 1 (kontrol)

\bar{X}_2 = mean (rata-rata skor) kelompok 2 (eksperimen)

S_1 = standard deviasi kelompok 1

S_2 = standard deviasi kelompok 2

n_1 = jumlah sampel kelompok 1

n_2 = jumlah sampel kelompok 2

(Sugiyono, 2012:422)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Penelitian

1. Kondisi Objek Penelitian

a. Sejarah Berdirinya SMK NU Wahid Hasyim Talang

SMK NU Wahid Hasyim Talang terletak di jalan Projosumarto II Pesayangan Talang Tegal. Sekolah ini didirikan pada tahun 2011. Sekolah ini menempati tanah seluas $\pm 2550 \text{ m}^2$ dengan status tanah hak pakai dengan nomor surat izin pendirian sekolah 420/02526/2011. Lingkungan sekitar SMK NU Wahid Hasyim Talang lumayan strategis dan mendukung untuk proses pendidikan dan kegiatan belajar mengajar. Meskipun letaknya jauh dari jalan raya dan berdekatan dengan persawahan lokasi SMK NU Wahid Hasyim sudah cukup strategis dan tentunya proses belajar mengajar tetap berjalan dengan lancar.

SMK NU Wahid Hasyim didirikan pada tahun 2011 oleh yayasan Wahid Hasyim sebagai antisipasi terhadap lulusan MTS Wahid Hasyim Talang. Tepatnya tahun 2011 SMK NU Wahid Hasyim Talang mulai digunakan kegiatan operasional belajar mengajar. Dalam perjalannya kurang lebih 8 tahun sejak berdirinya SMK NU Wahid Hasyim sampai sekarang. Sekolah dipimpin oleh H. Misbakhul Mundir., S.Ag

Jumlah kelas di SMK NU Wahid Hasyim ada 9 kelas, yang masing-masing tingkatan kelas terdiri dari 3 kelas, yaitu 2 kelas untuk keahlian TKJ dan 1 kelas untuk akuntansi. Jumlah keseluruhan siswa ada 156 siswa dan jumlah guru yang sampai sekarang ada 18 orang

b. Visi dan Misi SMK NU Wahid Hasyim Talang

Dilihat dari visi dan misinya maka jelas SMK NU Wahid Hasyim tidak hanya bertujuan mendatangkan peserta didik yang unggul dalam pendidikan tetapi juga mencetuskan peserta didik yang unggul dalam moral dan agama.

1) Visi SMK NU Wahid Hasyim:

“Membentuk generasi penerus bangsa yang Islami, disiplin dan berprestasi.”

2) Misi SMK NU Wahid Hasyim :

Upaya konsisten penerapan nuansa islami dalam aktivitas kegiatan sekolah :

- a) Melaksanakan KBM secara efektif dengan menghasilkan prestasi yang bermanfaat.
- b) Melaksanakan aqidah islam Ahlusunnah Wal Jama'ah.
- c) Menumbuhkan sikapberdemokrasi, sehingga menghasilkan semangat yang maju.
- d) Terciptanya sekolah yang tertib, aman, nyaman, indah dan harmonis.

2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian yang baik akan mempunyai bobot jika penelitian benar-benar menyajikan data yang nyata, untuk mendapatkan kejelasan dari hasil penelitian, maka perlu menentukan langkah-langkah yang tepat agar jalannya suatu penelitian dapat memberikan analisis yang akurat dan konkrit. Langkah-langkah yang ditempuh untuk persiapan penelitian.

1. Persiapan Penelitian

Persiapan dalam penelitian ini sebagai berikut;

- a. Membuat surat ijin penelitian kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal.
- b. Mengajukan surat ijin peneliti kepada kepala sekolah SMK NU Wahid Hasyim Talang.
- c. Setelah penulis diijinkan untuk melakukan penelitian, kemudian peneliti melakukan observasi awal untuk mengetahui kondisi lingkungan SMK NU Wahid Hasyim Talang.
- d. Mengadakan koordinasi penelitian serta berkomunikasi dengan guru mata pelajaran kewirausahaan di sekolah tempat penelitian.
- e. Melakukan penelitian sesuai jadwal yang sudah direncanakan dengan pihak sekolah.

2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan dalam proses pembelajaran Kewirausahaan pada kelas XI SMK NU Wahid Hasyim Talang. Dalam penelitian ini kelas yang digunakan adalah kelas XI dengan jumlah

populasi 53 siswa. Kelas pada mulanya menggunakan model pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru dengan model konvensional. Kemudian peneliti masuk kelas dan membagi kelas kontrol dan kelas eksperimen serta memberikan angket untuk melihat kemampuan awal siswa. Setelah itu peneliti masuk untuk menyampaikan materi dengan menerapkan model pembelajaran yang berbeda yaitu dengan model pembelajaran mandiri dengan media *power point* dan pembelajaran konvensional. Peneliti memberikan angket akhir dengan tujuan mengetahui kepercayaan diri belajar siswa sebelum diberikan *treatment* awal dan setelah diberikan *treatment* akhir.

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam menerapkan pembelajaran konvensional berupa ceramah diawali peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran pokok bahasan persiapan pendirian usaha, menyajikan informasi kepada siswa secara tahap demi tahap materi pembelajaran dengan berceramah, mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik kepada siswa dengan menanyakan kepada siswa. Setelah materi selesai diberikan kepada siswanya, peneliti memberikan kesempatan kepada siswa dengan memberikan latihan lanjutan, penugasan tambahan untuk dikerjakan disekolah dan pekerjaan rumah.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam menerapkan model pembelajaran mandiri dengan media *power point* adalah sebagai berikut, peneliti menyampaikan tujuan pelajaran yang

ingin dicapai sebelum masuk ke materi pelajaran dan memotivasi siswa untuk belajar. Peneliti memberikan penjelasan tentang materi yang akan diajarkan dan menampilkan materi didepan kelas dengan media *power point* berupa tampilan slide materi, kemudian peneliti menampilkan video edukasi tentang caranya mempersiapkan usaha dari awal, setelah peneliti selesai menyampaikan materi, peneliti membagi siswa menjadi 6 kelompok secara heterogen. Setiap kelompok beranggotakan 4-5 siswa. Setelah siswa sudah mendapatkan kelompok dan bergabung bersama kelompoknya, peneliti memberikan tugas tentang persiapan untuk pendirian suatu usaha. Tiap kelompok diberi tugas yang sama tetapi berbeda nama usahanya. Setiap kelompok berdiskusi untuk menyelesaikan tugas yang telah diberi oleh peneliti, peneliti mengawasi dan mengarahkan siswa yang masih belum fokus pada kelompoknya. Siswa yang menjumpai kesulitan meminta penjelasan kepada anggota kelompoknya (tutor sebaya), disini semua siswa berperan aktif, yang belum memahami dan yang sudah memahami saling berbagi informasi, peneliti mengawasi siswa dalam proses tersebut.

Setelah berdiskusi, masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dengan memanfaatkan media *power point*, semua kelompok diharuskan berperan. Peneliti mengawasi penampilan presentasi yang dilakukan oleh setiap kelompok. Peneliti memberikan penghargaan kepada tim yang mendapat skor

tertinggildengan memberikan bonus nilai tambahan kepada kelompok yang paling aktif dalam berpresentasi.

Peneliti mengevaluasi hasil belajar melalui pembelajaran kuis dan tanya jawab antar kelompok, kemudian peneliti memberi penguatan atas jawaban dari masing-masing kelompok. Selenjutnya peneliti melakukan penilaian presentasi hasil kerja masing-masing kelompok sebagai penghargaan masing-masing kelompok. Peneliti bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran..

B. Analisis Deskriptif Data Variabel Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Angket pembelajaran mandiri untuk menumbuhkankepercayaan diri belajar siswa dibagikan pada kelas XI TKJ 1 dan XI TKJ 2. Hal ini dilakukan agar mempermudah dalammenentukan skor pembelajaran mandiri untuk menumbuhkan kepercayaan diri belajar siswa.

a) Deskripsi DataSiswa Kelas Eksperimen (Y)

Tabel 4.1
Hasil Skor Siswa Jawaban Kelas *Eksperimen* Variabel (Y)

No	Kode	Nama	X	X^2
1	E-01	Ahmad Wildan A	67	4489
2	E-02	Ahmad Jaelani	68	4624
3	E-03	Avita Febriyani	57	3249
4	E-04	Dakhori	60	3600
5	E-05	Fitri Ulfiani	77	5929
6	E-06	Leli Triyana	53	2809
7	E-07	Malidhatul Khusna	77	5929
8	E-08	Manzilatu Shohabah	50	2500

9	E-09	Meita Indriana	51	2601
10	E-10	Muh. Abaztiar	75	5625
11	E-11	Muh. Asbi Sidiq N	65	4225
12	E-12	Muh. Firli Abdi	60	3600
13	E-13	Nadia Farah Ulfiani	56	3136
14	E-14	Neli Mafazah	51	2601
15	E-15	Nisfi Laeli	55	3025
16	E-16	Nulia Rifah	57	3249
17	E-17	Rijalul Wasim	65	4225
18	E-18	Safiul Umam	46	2116
19	E-19	Samsuri	49	2401
20	E-20	Setyo Mulyanto	64	4096
21	E-21	Srajudin Sakti	69	4761
22	E-22	Wahyu Permana Putra	74	5476
23	E-23	Widya Regina Ramadani	52	2704
24	E-24	Windi Safitri	75	5625
25	E-25	Zulfa Awalia Rizqi	52	2704
26	E-26	Bagus Maulana	77	5929
Jumlah			1602	101228

(Sumber : Data primer diolah November 2019)

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dihitung nilai *mean* (rata-rata), median, dan modus dari data tersebut dengan hasil perhitungan adalah sebagai berikut :

a) mean

$$\begin{aligned}
 Me &= \frac{\sum X}{n} \\
 &= \frac{1602}{26} \\
 &= 61,615
 \end{aligned}$$

Jadi, nilai mean atau skor rata-rata dari angket kepercayaan diri belajar siswa kelas eksperimen adalah sebesar 61,615.

b) Median

Median adalah nilai tengah dari data yang telah diurutkan dari data yang terkecil hingga yang terbesar. Berdasarkan hasil pengolahan data angket diperoleh nilai median dari 26 responden pada variabel kepercayaan diri belajar siswa sebesar 58 (*MS. Excel*).

c) Modus

Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang populer (yang sedang menjadi *mode*) atau nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut (Sugiyono, 2015:47). Berdasarkan hasil pengolahan data angket diperoleh nilai modus dari 26 responden pada variabel kepercayaan diri belajar siswa sebesar 77 (*MS. Excel*).

d) Varians

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \\
 &= \frac{101228 - \frac{1602^2}{26}}{26} \\
 &= \frac{101228 - 98707,84}{26} \\
 &= \frac{2520,16}{26} \\
 &= 96,92
 \end{aligned}$$

e) Standard deviasi

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{96,92} \\ &= 9,84 \end{aligned}$$

Deskripsi klasifikasi distribusi frekuensi dan rata-rata tingkat kesetujuan responden terhadap angket ini ditunjukkan pada tabel berikut:

1) Data Terkecil = Poin terkecil x Jumlah item soal

$$= 1 \times 20 = 20$$

2) Data Terbesar = Poin terbesar x Jumlah soal

$$= 4 \times 20 = 80$$

3) Kelas Interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 26 \\ &= 1 + 3,3 \times 1,4 = 5,62 \text{ dibulatkan } 6 \end{aligned}$$

4) Rentang Skor = $(80-20) : 3 = 20$

5) Persentase $\frac{f}{n} \times 100\%$

$$- \frac{12}{26} \times 100\% = 46\%$$

$$- \frac{14}{26} \times 100\% = 54\%$$

$$- \frac{0}{26} \times 100\% = 0\%$$

Tabel 4.2
Deskripsi Frekuensi Kepercayaan Diri Kelas *Eksperimen* (Y)

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase	Mean	Standar Deviasi
1.	61-80	Tinggi	12	46%	61,6	9,84
2.	41-60	Sedang	14	54%		
3.	20-40	Rendah	0	0%		
Jumlah			26	100%		

(Sumber : Data primer diolah November 2019)

Berdasarkan data tabel di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar kepercayaan diri belajar siswa dalam kategori tinggi hal ini dapat ditunjukkan dengan persentase sebesar 46%. Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri belajar siswa kelas *eksperimen* memiliki variansi dari kategori tinggi sampai rendah dengan standar deviasi sebesar 9,84 dan skor rata-rata sebesar 61,615 pada kategori tinggi.

b) Deskriptif Data Siswa Kelas Kontrol (Y)

Tabel 4.3
Hasil Skor Jawaban Kelas Kontrol Variabel (Y)

No	Kode	Nama	X	X^2
1	K-01	Ade Prayitno	50	2500
2	K-02	Ahmad Ibnu Sabil	44	1936
3	K-03	Beni Atriawan	49	2401
4	K-04	Dandi Setiawan	33	1089
5	K-05	Laeli Nur Azizah	42	1764
6	K-06	M. Febri Andriani	60	3600
7	K-07	M. Firman Adityo	52	2704
8	K-08	Maghfira Anisa Zahra	64	4096
9	K-09	Melasari Alfiani	59	3481
10	K-10	Moh. Yoga Setia	60	3600
11	K-11	Muh. Ardi Farkhani	64	4096

12	K-12	Nur Zahro Safira	56	3136
13	K-13	Nurkhayati	60	3600
14	K-14	Onald Arifin	73	5329
15	K-15	Puspitasari	60	3600
16	K-16	Rinanda Safitri	68	4624
17	K-17	Rizki Okta Viyandi	54	2916
18	K-18	Sasi Kirani	44	1936
19	K-19	Siti Aisah	58	3364
20	K-20	Siti Khotimah	71	5041
21	K-21	Taufiqur Rohman	63	3969
22	K-22	Tuti Haryani	65	4225
23	K-23	Vika Amalia Putri	63	3969
24	K-24	Wahyu Maulan	57	3249
25	K-25	Wulan Vita Ningrum	45	2025
26	K-26	Akhmad Muzani	47	2209
27	K-27	Rofiqotul Hani	54	2916
Jumlah			1515	87375

(Sumber : Data primer diolah November 2019)

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dihitung nilai *mean* (rata-rata), median, dan modus dari data tersebut dengan hasil perhitungan adalah sebagai berikut :

a) *Mean*

$$\begin{aligned}
 Me &= \frac{\sum X}{n} \\
 &= \frac{1515}{27} \\
 &= 56,1
 \end{aligned}$$

Jadi, nilai mean atau skor rata-rata dari angket kelas kontrol adalah sebesar 56,1.

b) Median

Median adalah nilai tengah dari data yang telah diurutkan dari data yang terkecil hingga yang terbesar. Berdasarkan hasil pengolahan data angket diperoleh nilai median dari 27 responden pada variabel kemandirian belajar siswa sebesar 58 (*MS. Excel*).

c) Modus

Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang populer (yang sedang menjadi *mode*) atau nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut (Sugiyono, 2015:47). Berdasarkan hasil pengolahan data angket diperoleh nilai modus dari 27 responden pada variabel kemandirian belajar siswa sebesar 60 (*MS. Excel*).

d) Varians

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \\
 &= \frac{87375 - \frac{1515^2}{27}}{27} \\
 &= \frac{87375 - 85008.3}{27} \\
 &= \frac{2366,7}{27} \\
 &= 87,65
 \end{aligned}$$

e) Standard deviasi.

$$s = \sqrt{S^2}$$

$$= \sqrt{87,65} = 9,3$$

Deskripsi klasifikasi distribusi frekuensi dan rata-rata tingkat kesetujuan responden terhadap angket ditunjukkan pada tabel berikut:

Diketahui:

1) Data Terkecil = Poin terkecil x Jumlah item soal

$$= 1 \times 20 = 20$$

2) Data Terbesar = Poin terbesar x Jumlah soal

$$= 4 \times 20 = 80$$

3) Kelas Interval

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

$$= 1 + 3,3 \log 27$$

$$= 1 + 3,3 \times 1,4 = 5,62 \text{ dibulatkan } 6$$

4) Rentang Skor = $(80-20) : 3 = 20$

5) Persentase $\frac{f}{n} \times 100\%$

$$- \frac{8}{27} \times 100\% = 29,6\%$$

$$- \frac{18}{27} \times 100\% = 66,7\%$$

$$- \frac{1}{27} \times 100\% = 3,7\%$$

Deskripsi klasifikasi distribusi frekuensi dan rata-rata tingkat kesetujuan responden terhadap angket ini ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Deskripsi Frekuensi Kepercayaan Diri Belajar Kelas Kontrol (Y)

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase	Mean	Standar Deviasi
1.	61-80	Tinggi	8	29,6%		
2.	41-60	Sedang	18	66,7%	56,11	9,3
3.	20-40	Rendah	1	3,7%		
Jumlah				100%		

(Sumber : Data primer diolah November 2019)

Berdasarkan data tabel di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar kepercayaan diri belajar siswa dalam kategori sedang hal ini dapat ditunjukkan dengan persentase yang sama sebesar 66,7%. Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri belajar siswa kelas kontrol memiliki variansi dari kategori tinggi sampai rendah dengan standardeviasi sebesar 9,3 dan skor rata-rata sebesar 56,1 pada kategori sedang.

C. Uji-t (T-test)

Uji-t digunakan untuk menguji hipotesis penelitian, apakah ada pengaruh atau tidak antara model pembelajaran mandiri (*independent learning*) dengan media *power point* terhadap kepercayaan diri belajar. Uji-t dapat dicari dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

keterangan :

\bar{X}_1 = mean (rata-rata skor) kelompok 1 (kontrol)

\bar{X}_2 = mean (rata-rata skor) kelompok 2 (eksperimen)

S_1 = standard deviasi kelompok 1

S_2 = standard deviasi kelompok 2

n_1 = jumlah sampel kelompok 1

n_2 = jumlah sampel kelompok 2

(Sugiyono, 2012:422)

Berdasarkan hasil perhitungn penelitian diketahui data tabel sebagai berikut :

Tabel 4.5
Perhitungan Pengujian T-Test

PERSIAPAN Uji T-test

No.	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
1	50	67
2	44	68
3	49	57
4	33	60
5	42	77
6	60	53
7	52	77
8	64	50
9	59	51
10	60	75
11	64	65
12	56	60
13	60	56
14	73	51
15	60	55
16	68	57
17	54	65
18	44	46
19	58	49

20	71	64
21	63	69
22	65	74
23	63	52
24	57	75
25	45	52
26	47	77
27	54	x
N	27	26
\bar{X}	56,1	61,61
s_1	9,3	9,84
S_1^2	86,49	96,8256

(Sumber: Data primer diolah November 2019)

Dari tabel data di atas dapat diketahui :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

$$t = \frac{56,1 - 61,61}{\sqrt{\frac{(27-1)86,49 + (26-1)96,82}{27+26-2} \left(\frac{1}{27} + \frac{1}{26} \right)}}$$

$$t = \frac{-5,51}{\sqrt{\frac{2196,5 + 2420,5}{51} \left(\frac{53}{702} \right)}}$$

$$t = \frac{-5,51}{\sqrt{90,53(0,075)}}$$

$$t = \frac{-5,51}{\sqrt{6,78}}$$

$$t = \frac{-5,51}{2,6}$$

$$t = -2,119$$

Berdasarkan hasil perhitungan uji-t di atas, dapat diketahui bahwa t_{hitung} sebesar -2,119. Dengan nilai t_{hitung} tersebut kemudian

dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) $dk = N - 2 = 53 - 2 = 51$ dan taraf signifikan 5% dimana diperoleh $t_{\text{tabel}} 2,000$. Dengan demikian dapat dilihat bahwa $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}} (-2,119 < 2,000)$, ada perbedaan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berarti hipotesis nihil (H_0) **“ditolak”** dan hipotesis kerja (H_a) **“diterima”**, sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran mandiri efektif untuk menumbuhkan kepercayaan diri siswa dalam belajar, khususnya pada mata pelajaran kewirausahaan.

D. Uji Hipotesis

Hipotesis statistika pada penelitian ini dapat dinyatakan dalam sebagai berikut:

$H_a : t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}} =$ Ada pengaruh signifikan penerapan model pembelajaran mandiri untuk menumbuhkan kepercayaan diri belajar mata pelajaran kewirausahaan.

$H_o : t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} =$ Tidak ada pengaruh penerapan model pembelajaran mandiri untuk menumbuhkan kepercayaan diri belajar mata pelajaran kewirausahaan.

Berdasarkan perhitungan t_{hitung} di atas diperoleh bahwa $t_{\text{hitung}} = -2,119$ sedangkan $t_{\text{tabel}} = 2,000$ karena $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka dapat dinyatakan ada pengaruh signifikan penerapan model pembelajaran mandiri untuk menumbuhkan kepercayaan diri siswa dalam belajar mata pelajaran kewirausahaan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran mandiri terbuka dapat menumbuhkan kepercayaan diri siswa, dibanding dengan penerapan model pembelajaran yang lainnya. Berarti model pembelajaran mandiri telah efektif dalam menumbuhkan kepercayaan diri siswa. Model ini pada seharusnya memulai kegiatan siswa untuk melakukan semuanya dalam penggunaan alat yang di rasa mandiri, sehingga siswa selalu ada tumbuhnya penggunaan alat media dalam menumbuhkan kepercayaan diri siswa belajar mata pelajaran kewirausahaan.

Hasil penelitian yang telah diteliti oleh penulis sejalan dengan hasil penelitian Ari Darma Putra (Skripsi:2015) yang meneliti tentang pengaruh model pembelajaran mandiri terhadap hasil belajar IPA kelas IV Sekolah Dasar. Dengan hasil penelitian yaitu hasil belajar IPA kelas IV Sekolah Dasar yang menggunakan model pembelajaran mandiri lebih tinggi dibandingkan menggunakan pembelajaran konvensional.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa :model pembelajaran mandiri dapat menumbuhkan kepercayaan diri belajar siswa dan penggunaan kelas *eksperimen* dan kelas kontrol pada mata pelajaran kewirausahaan.

Hasil penelitian yang telah diteliti oleh penulis sejalan dengan hasil penelitian Iffa Dian Pratiwi (Skripsi:2016) yang meneliti tentang kepercayaan diri dan kemandirian belajar pada siswa SMA Negeri kelas X. Dengan hasil penelitian yaitu ada hubungan searah antara kepercayaan diri dengan kemandirian belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulann yang telah penulis kemukakan, maka untuk meningkatkan kepercayaan diri belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan sangat penting, kiranya beberapa saran yang diajukan guna meningkatkan kepercayaan diri belajar, sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan memberikan informasi pembelajaran dalam menumbuhkan kualitas belajar dan hasil belajar, serta diharapkan suasana pembelajaran di kelas lebih aktif, menyenangkan, efektif, dan efisien.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan untuk selalu mengembangkan model pembelajaran yang dapat menumbuhkan kepercayaan diri belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas salah satunya dengan pembelajaran mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basukiyatno, dan A.Rony Yulianto. 2010. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan 1*. Tegal: Universitas Pancasakti Tegal.
- Desmita. 2016. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dananjaya, Utomo. 2010. *Media Pembelajaran Aktif*. Bandung: Nuansa.
- Dimiyati, dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013 Strategi Alternatif Pembelajaran di Era Global*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Hamdayama, Jumanta. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kasyadi,dkk. 2014. *Strategi Belajar dan Pembelajaran*. Tangerang: Pustaka Mandiri.
- Mujiman, Haris. 2011. *Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyadi, Seto, Heni Basuki, dan Wahyu Rahardjo. 2016. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Teori-Teori Baru dalam Psikologi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.

- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sarastika, Pradipta. 2014. *Stop Minder dan Groggi*. Yogyakarta: Araska.
- Setiawan, Pongky. 2014. *Siapa Takut Tampil Percaya Diri*. Yogyakarta: Parasmu.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Supardi. 2013. *Sekolah Efektif Konsep Dasar dan Praktiknya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tahar dan Enceng. 2016. *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

LAMPIRAN

Lampiran 1

LEMBAR ANGKET

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN MANDIRI UNTUK
MENUMBUHKAN KEPERCAYAAN DIRI BELAJAR MATA PELAJARAN
KEWIRAUSAHAAN (STUDI PADA SISWA KELAS XI TKJ SMK NU
WAHID HASYIM TALANGTAHUN AJARAN 2019/2020)

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
No. Absen :
Kelas :

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Tuliskan Nama, No Absen dan Kelas.
2. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan teliti.
3. Berilah tanda *checklist* ($\sqrt{}$) pada kolom dari setiap nomor pernyataan yang paling sesuai dengan apa yang anda alami.
4. Isilah angket dengan jujur dan teliti sehingga semua pernyataan dapat dijawab.

III. KETERANGAN JAWABAN

JAWABAN	SKOR (+)	SKOR (-)
Selalu = SL	4	1
Sering = SR	3	2
Kadang-kadang = KD	2	3
Tidak Pernah = TP	1	4

1. Angket Kepercayaan Diri

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
Kemauan dan usaha optimis					
1	Ketika ada mata pelajaran yang tidak dimengerti saya coba memberanikan diri untuk bertanya.				
2	Saya berani mengerjakan soal didepan kelas.				
3	Saya mempunyai prestasi belajar yang baik di sekolah.				
4	Saya yakin kalau belajar dengan giat maka saya akan mendapat nilai yang bagus.				
Mandiri tidak mudah menyerah					
5	Saya bersikap dewasa dalam menyelesaikan suatu masalah.				
6	Saya menyukai tantangan baru untuk menambah wawasan.				
7	Saya berusaha menyelesaikan tugas tanpa bantuan orang lain.				
8	Saya berusaha bertanggungjawab terhadap apa yang saya lakukan.				
Mampu menyesuaikan diri					
9	Saya mudah bergaul dengan teman-teman yang lain.				
10	Saya termasuk populer diantara teman-teman.				
11	Saya merasa teman-teman selalu mendukung ketika saya menginginkan sesuatu.				
12	Saya menyukai kegiatan sosial.				
Memiliki dan memanfaatkan kelebihan					
13	Saya merasa memiliki kelebihan yang bisa untuk dikembangkan.				
14	Saya berusaha mengembangkan bakat				

	yang saya miliki.				
15	Saya aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.				
16	Saya merasa kelebihan yang saya punya dibutuhkan orang lain.				
Memiliki mental dan fisik yang menunjang					
17	Saya merasa mempunyai fisik yang menunjang penampilan				
18	Saya selalu merasa bahagia.				
19	Saya mampu menetralisasi ketegangan yang muncul dalam berbagai situasi.				
20	Saya berusaha tegar dan tabah dalam menghadapi cobaan hidup.				

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMK NU WAHID HASYIM TALANG
Mata Pelajaran : Kewirausahaan
Kelas/Semester : XI / Ganjil
Materi Pokok : Mempersiapkan pendirian usaha
Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran X 45 Menit

A. Kompetensi Inti

KI-1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.

KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Memahami persiapan dalam	<ul style="list-style-type: none">• Pendirian usaha dipersiapkan sesuai dengan

pendirian usaha	proposal meliputi: <ol style="list-style-type: none"> 1. izin usaha 2. pemodalán 3. tempat usaha/lokasi 4. fasilitas dan bahan baku 5. SDM 6. administrasi <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan prosedur pengurusan izin usaha
-----------------	---

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Siswa dapat mengetahui prosedur pengurusan izin usaha baru pada pihak yang berwenang.
- Siswa dapat menjelaskan masalah permodalan usaha.
- Siswa dapat menentukan dan mengurus tempat usaha
- Siswa dapat mengetahui dan mampu mengadakan fasilitas dan bahan baku produksi.
- Siswa dapat merekrut dan menempatkan SDM yang diperlukan sesuai dengan kegiatan usaha yang didirikan.
- Siswa dapat mempersiapkan administrasi usaha yang diperlukan dalam kegiatan usaha.

D. Materi Pembelajaran

- Menerapkan isi Proposal usaha dalam pendirian usaha sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.

E. Metode Pembelajaran

- 1) Pendekatan : Saintifik
- 2) Model Pembelajaran : Model Pembelajaran Mandiri (*Independent Learning*)
- 3) Metode : Tanya jawab, wawancara, diskusi kelompok

F. Media Pembelajaran

Media :

- *Worksheet* atau lembar kerja (siswa)
- lembar penilaian
- Cetak: buku, modul, brosur, leaflet, dan gambar.

➤ *Power point*

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus.
- Komputer.

G. Sumber Belajar

- ❖ LKS Kewirausahaan Siswa Kelas XII
- ❖ Pengalaman peserta didik dan guru

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

1.	Pertemuan Ke-1 (2 x 45 Menit)
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
Guru :	
Orientasi	
<ul style="list-style-type: none">●	Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
<ul style="list-style-type: none">●	Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
<ul style="list-style-type: none">●	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.
Aperpepsi	
<ul style="list-style-type: none">●	Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
<ul style="list-style-type: none">●	Mengingatnkan kembali materi prasyarat dengan bertanya.
<ul style="list-style-type: none">●	Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.
Motivasi	
<ul style="list-style-type: none">●	Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
<ul style="list-style-type: none">●	Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
	<i>Persiapan Pendirian Usaha</i>

•	Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
•	Mengajukan pertanyaan
Pemberian Acuan	
•	Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
•	Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
•	Pembagian kelompok belajar
•	Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.
Kegiatan Inti (60 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<u>KEGIATAN LITERASI</u>
	Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Biaya tetap dalam usaha kerajinan yang berdasarkan pada kebutuhan dan keinginan lingkungan sekitar/ pasar lokal dengan cara :
	→ Melihat (tanpa atau dengan Alat)
	Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.
	→ Mengamati
	• Lembar kerja materi Persiapan pendirian usaha
	• Pemberian contoh-contoh materi Persiapan pendirian usaha lingkungan sekitar/ pasar lokal untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb
	→ Membaca.
	Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Persiapan pendirian usaha lingkungan sekitar
	→ Menulis

		Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Persiapan pendirian usaha
	→	Mendengar
		Pemberian materi Persiapan pendirian usaha oleh guru.
	→	Menyimak
		Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :
		<i>Persiapan pendirian usaha</i>
		untuk melatih rasa <i>syukur</i> , kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i> , ketelitian, mencari informasi.
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u>	
	Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar dengan kelompoknya, contohnya :	
	→	Mengajukan pertanyaan tentang materi :
		<i>Persiapan pendirian usaha</i>
	yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.	
Data collection	<u>KEGIATAN LITERASI</u>	
	Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab	

(pengumpulan data)	pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:	
	→	Mengamati obyek/kejadian
		Mengamati dengan seksama materi Persiapan pendirian usaha yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.
	→	Membaca sumber lain selain buku teks
		Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Biaya tetap dalam usaha kerajinan yang berdasarkan pada kebutuhan dan keinginan lingkungan sekitar/ pasar lokal yang sedang dipelajari.
	→	Aktivitas
		Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Biaya tetap dalam usaha kerajinan yang berdasarkan pada kebutuhan dan keinginan lingkungan sekitar/ pasar lokal yang sedang dipelajari.
	→	Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber
		Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Persiapan pendirian usaha yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.
	<u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u>	
	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:	
	→	Mendiskusikan
		Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh mengenai materi Persiapan pendirian usaha.
	→	Mengumpulkan informasi
		Mencatat semua informasi tentang materi Persiapan pendirian usaha yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
	→	Mempresentasikan ulang

		Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan didepan kelas dengan kelompoknya materi dengan rasa percaya diri Persiapan pendirian usaha sesuai dengan pemahamannya.
	→	Saling tukar informasi tentang materi :
		<i>Persiapan pendirian usaha</i>
		dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
Data processing (pengolahan Data)		<u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u>
		Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :
	→	Berdiskusi tentang data dari Materi :
		<i>Persiapan pendirian usaha</i>
	→	Mengolah informasi dari materi Persiapan pendirian usaha yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.
Verification (pembuktian)	→	Peserta didik menjawab beberapa pertanyaan dari hasil tanya jawab diskusi siswa
		<u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u>
		Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :

	→	Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :
		<i>Persiapan pendirian usaha</i>
		antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban tanya jawab yang telah dijawab oleh peserta didik.
Generalization (menarik kesimpulan)		<u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u>
		Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan
	→	Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Persiapan pendirian usaha berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.
	→	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :
		<i>Persiapan pendirian usaha</i>
	→	Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Persiapan pendirian usaha dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.
	→	Bertanya atas presentasi tentang materi Persiapan pendirian usaha yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.

<u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u>	
→	Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :
	Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi :
	<i>Persiapan pendirian usaha</i>
→	Menjawab pertanyaan tentang materi Persiapan pendirian usaha yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
→	Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Persiapan pendirian usaha yang akan selesai dipelajari
<p>Catatan : Selama pembelajaran Persiapan pendirian usaha berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</p>	
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
Peserta didik :	
•	Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Persiapan pendirian usaha.
•	Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Persiapan pendirian usaha.
•	Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.
Guru :	

•	Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Persiapan pendirian usaha.
•	Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
•	Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Persiapan pendirian usaha kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.
3.	Pertemuan Ke-2 (2 x 45 Menit)
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
Guru :	
Orientasi	
•	Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
•	Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
•	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.
Aperpepsi	
•	Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
•	Mengingatnkan kembali materi prasyarat dengan bertanya.
•	Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.
Motivasi	
•	Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
•	Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
	<i>Persiapan pendirian usaha</i>
•	Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung

•	Mengajukan pertanyaan
Pemberian Acuan	
•	Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
•	Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
•	Pembagian kelompok belajar
•	Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.
Kegiatan Inti (60 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<u>KEGIATAN LITERASI</u>
	Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Persiapan pendirian usaha dengan cara :
	→ Melihat (tanpa atau dengan Alat)
	Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.
	→ Mengamati
	• Lembar kerja materi Persiapan pendirian usaha
	• Pemberian contoh-contoh materi Persiapan pendirian usaha untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb
	→ Membaca.
	Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Persiapan pendirian usaha.
	→ Menulis
	Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan Persiapan pendirian usaha.

	→	Mendengar
		Pemberian materi Persiapan pendirian usaha oleh guru.
	→	Menyimak
		Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :
		<i>Persiapan pendirian usaha.</i>
		untuk melatih rasa <i>syukur</i> , kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i> , ketelitian, mencari informasi.
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u>	
	Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :	
	→	Mengajukan pertanyaan tentang materi :
		<i>Persiapan pendirian usaha</i>
	yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.	
Data collection (pengumpulan data)	<u>KEGIATAN LITERASI</u>	
	Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:	
	→	Mengamati obyek/kejadian

		Mengamati dengan seksama materi Persiapan pendirian usaha yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.
	→	Membaca sumber lain selain buku teks
		Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Persiapan pendirian usaha yang sedang dipelajari.
	→	Aktivitas
		Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Persiapan pendirian usaha yang sedang dipelajari.
	→	Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber
		Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Persiapan pendirian usaha yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.
		<u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u>
		Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:
	→	Mendiskusikan
		Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Persiapan pendirian usaha.
	→	Mengumpulkan informasi
		Mencatat semua informasi tentang materi Persiapan pendirian usaha yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
	→	Mempresentasikan ulang
		Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Persiapan pendirian usaha sesuai dengan pemahamannya.
	→	Saling tukar informasi tentang materi :

		<i>Persiapan pendirian usaha</i>
	dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.	
Data processing (pengolahan Data)	<u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u>	
	Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :	
	→	Berdiskusi tentang data dari Materi :
		<i>Persiapan pendirian usaha</i>
	→	Mengolah informasi dari materi Persiapan pendirian usaha yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.
	→	Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Persiapan pendirian usaha.
Verification (pembuktian)	<u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u>	
	Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :	
	→	Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :
		<i>Persiapan pendirian usaha.</i>

	antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.	
Generalization (menarik kesimpulan)	<u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u>	
	Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan	
	→	Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Persiapan pendirian usaha berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.
	→	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :
		<i>Persiapan pendirian usaha</i>
	→	Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Persiapan pendirian usaha dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.
	→	Bertanya atas presentasi tentang materi Persiapan pendirian usaha yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.
	<u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u>	
	→	Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :
		Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi :
		<i>Persiapan pendirian usaha</i>
	→	Menjawab pertanyaan tentang Persiapan pendirian usaha yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.

	→	Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Perhitungan Persiapan pendirian usaha yang akan selesai dipelajari
	→	Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Persiapan pendirian usaha yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
Catatan : Selama pembelajaran Persiapan pendirian usaha berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan		
Kegiatan Penutup (15 Menit)		
Peserta didik :		
●	Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Persiapan pendirian usaha.	
●	Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Persiapan pendirian usaha yang baru diselesaikan.	
●	Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.	
Guru :		
●	Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Persiapan pendirian usaha.	
●	Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas	
●	Memberikan penghargaan untuk materi Persiapan pendirian usaha kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.	

I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian (terlampir)

a. Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	Akhmad Fuadi N.	75	75	50	75	275	68,75	C
2	

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

- Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
 - 100 = Sangat Baik
 - 75 = Baik
 - 50 = Cukup
 - 25 = Kurang
- Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
- Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$
- Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
- Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- **Penilaian Diri**

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50		250	62,50	C

2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = 4 x 100 = 400
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- **Penilaian Teman Sebaya**

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya:

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri		100			

	kepada anggota kelompok.					
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = 5 x 100 = 500
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(450 : 500) \times 100 = 90,00$
4. Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)

- **Penilaian Jurnal**(*Lihat lampiran*)

b. Pengetahuan

- **Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda**(*Lihat lampiran*)
- **Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan**

Praktek Monolog atau Dialog

Penilaian Aspek Percakapan

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

- **Penugasan**(*Lihat Lampiran*)

Tugas Rumah

- a. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
- b. Peserta didik memnta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
- c. Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

c. Keterampilan

- Penilaian Unjuk Kerja

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

- Penilaian Proyek(Lihat Lampiran)

- Penilaian Produk(Lihat Lampiran)

- Penilaian Portofolio

Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1					
2					
3					
4					

2. Instrumen Penilaian (terlampir)

- Pertemuan Pertama
- Pertemuan Kedua
- Pertemuan Ketiga

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan misalnya sebagai berikut :

- Jelaskan tentang Sistem Pembagian Kekuasaan Negara!
- Jelaskan tentang Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian!
- Jelaskan tentang Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan pemerintahan!

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah :
Kelas/Semester :
Mata Pelajaran :
Ulangan Harian Ke :
Tanggal Ulangan Harian :
Bentuk Ulangan Harian :
Materi Ulangan Harian :
(KD / Indikator) :
KKM :

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
1						

N o	Nama Pesert a Didik	Nilai Ulanga n	Indikato r yang Belum Dikuasa i	Bentuk Tindaka n Remedia l	Nilai Setelah Remedi al	Keteranga n
2						
3						
4						
5						
6						
ds t						

b. Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan sebagai berikut :

- 1) Membaca buku-buku tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang relevan.
- 2) Mencari informasi secara online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- 3) Membaca surat kabar, majalah, serta berita online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- 4) Mengamati langsung tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang ada di lingkungan sekitar.

Talang , 06Oktober 2019
Guru Mata Pelajaran

Moh. Aji Pramono
131450004

Lampiran 3

DATA RESPONDEN

No	Nama	XI TKJ 1
1	Ade Prayitno	
2	Ahmad Ibnu Sabil	
3	Beni Atriawan	
4	Dandi Setiawan	
5	Laeli Nur Azizah	
6	M. Febri Andriani	
7	M. Firman Adityo	
8	Maghfira Anisa Zahra	
9	Melasari Alfiani	
10	Moh. Yoga Setia	
11	Muh. Ardi Farkhani	
12	Nur Zahro Safira	
13	Nurkhayati	
14	Onald Arifin	
15	Puspitasari	
16	Rinanda Safitri	
17	Rizki Okta Viyandi	
18	Sasi Kirani	
19	Siti Aisah	
20	Siti Khotimah	
21	Taufiqur Rohman	
22	Tuti Haryani	
23	Vika Amalia Putri	
24	Wahyu Maulan	
25	Wulan Vita Ningrum	
26	Akhmad Muzani	
27	Rofiqotul Hani	

Lampiran 4

DATA RESPONDEN

No	Nama	XI TKJ 2
1	Ahmad Wildan A	
2	Ahmad Jaelani	
3	Avita Febriyani	
4	Dakhori	
5	Fitri Ulfiani	
6	Leli Triyana	
7	Malidhatul Khusna	
8	Manzilatu Shohabah	
9	Meita Indriana	
10	Muh. Abaztiar	
11	Muh. Asbi Sidiq N	
12	Muh. Firli Abdi	
13	Nadia Farah Ulfiani	
14	Neli Mafazah	
15	Nisfi Laeli	
16	Nulia Rifah	
17	Rijalul Wasim	
18	Safiul Umam	
19	Samsuri	
20	Setyo Mulyanto	
21	Srajudin Sakti	
22	Wahyu Permana Putra	
23	Widya Regina Ramadani	
24	Windi Safitri	
25	Zulfa Awalia Rizqi	
26	Bagus Maulana	

Lampiran 5

HASIL UJI COBA ANGKET VARIABEL Y

NO	KODE	NO ANGKET																				Y	Y²
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	UC-01	2	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	1	3	2	1	3	3	50	2500
2	UC-02	1	2	2	2	2	2	1	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	1	45	2025
3	UC-03	1	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	49	2401
4	UC-04	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	33	1089
5	UC-05	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	3	42	1764
6	UC-06	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	3600
7	UC-07	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	52	2704
8	UC-08	3	3	3	3	1	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	64	4096
9	UC-09	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59	3481
10	UC-10	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	61	3721
11	UC-11	2	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	63	3969
12	UC-12	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	56	3136
13	UC-13	2	2	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	2	4	3	3	4	3	61	3721
14	UC-14	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	73	5329
15	UC-15	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	2	4	2	3	4	3	61	3721
16	UC-16	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	68	4624
17	UC-17	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	54	2916
18	UC-18	1	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	1	3	2	2	3	1	2	3	2	44	1936
19	UC-19	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	58	3364
20	UC-20	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	71	5041
ΣX		43	51	50	60	49	50	56	54	61	66	60	51	66	63	51	66	51	54	66	56	1124	65138
ΣX²		105	137	134	186	133	134	166	156	193	226	186	141	226	205	143	226	141	156	226	166		
ΣXY		2513	2963	2915	3464	2828	2915	3244	3126	3492	3819	3464	2985	3819	3621	2977	3819	2985	3126	3819	3244		
nΣXY-ΣXΣY		1928	1936	2100	1840	1484	2100	1936	1824	1276	2196	1840	2376	2196	1608	2216	2196	2376	1824	2196	1936		
√((nΣX²-(ΣX)²)(nΣY²-(ΣY)²)		3144,1	2339,7	2662,5	2174	3193,8	2662,5	2692	2834,49	2339,7	2541,5	2174	2936,9	2541,45	2271,4	3193,8	2541,45	2936,85	2834,5	2541,5	2692		
rxy		0,61321	0,8274	0,7887	0,8464	0,4646	0,7887	0,7192	0,6435	0,5454	0,8641	0,8464	0,809	0,86407	0,7079	0,6938	0,86407	0,80903	0,6435	0,8641	0,7192		
rtabel		0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444		
Validitas		V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V		
Variansi		0,66053	0,3658	0,4737	0,3158	0,6816	0,4737	0,4842	0,53684	0,3658	0,4316	0,3158	0,5763	0,43158	0,3447	0,6816	0,43158	0,57632	0,5368	0,4316	0,4842	9,6	VARIANSI ITEM
r11		0,955130055																				103,64	VARIANSI TOTAL
Kesimpulan		RELIABEL																					

Lampiran 6

DISTRIBUSI HASIL ANGKET SISWA KELAS KELOMPOK KONTROL (Y)

NO	KODE	NO ANGKET																				Y	Y ²
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	K-01	2	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	1	3	2	1	3	3	50	2500
2	K-02	1	2	2	2	2	2	1	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	1	44	1936
3	K-03	1	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	49	2401
4	K-04	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	33	1089
5	K-05	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	3	42	1764
6	K-06	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	3600
7	K-07	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	52	2704
8	K-08	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	64	4096
9	K-09	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59	3481
10	K-10	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	60	3600
11	K-11	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	64	4096
12	K-12	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	56	3136
13	K-13	2	2	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	60	3600
14	K-14	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	73	5329
15	K-15	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	2	3	2	3	4	3	60	3600
16	K-16	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	68	4624
17	K-17	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	54	2916
18	K-18	1	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	1	3	2	2	3	1	2	3	2	44	1936
19	K-19	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	58	3364
20	K-20	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	71	5041
21	K-21	4	3	2	2	1	1	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	3	3	4	63	3969
22	K-22	4	3	4	3	2	1	4	4	4	4	4	4	2	1	3	4	3	4	3	4	65	4225
23	K-23	4	2	2	2	3	1	4	3	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	3	63	3969
24	K-24	2	1	3	2	3	1	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	1	3	2	57	3249
25	K-25	3	2	2	1	2	1	3	2	3	4	2	2	2	1	3	2	2	4	2	2	45	2025
26	K-26	2	2	2	2	3	2	3	2	2	4	2	3	2	3	2	2	2	3	3	1	47	2209
27	K-27	3	2	2	2	2	1	3	3	3	4	4	3	2	2	4	4	2	2	2	4	54	2916
ΣX		65	66	67	74	68	58	81	76	84	94	84	75	80	80	71	84	72	75	85	76	1515	87375
ΣX ²		179	172	179	216	184	144	257	230	272	338	274	227	254	256	205	274	210	227	279	232		
ΣXY		3776	3815	3884	4264	3902	3350	4667	4392	4809	5384	4848	4363	4596	4588	4092	4848	4197	4304	4891	4405		
nΣXY-ΣXΣY		3477	3015	3363	3018	2334	2580	3294	3444	2583	2958	3636	4176	2892	2676	2919	3636	4239	2583	3282	3795		
√((nΣX ² -ΣX) ² (nΣY ² -(ΣY) ²))		6233,07	4289,9	4688,5	4769,5	4688,5	5786,5	4914,7	5266,18	4289,9	4304,8	4674,8	5675	5409,82	5719,9	5618,4	4674,8	5572,74	5675	4436,3	5584,2		
r _{xy}		0,55783	0,7028	0,7173	0,6328	0,4978	0,4459	0,6702	0,65399	0,6021	0,6871	0,7778	0,7359	0,53458	0,4678	0,5195	0,77779	0,76067	0,4552	0,7398	0,6796		
r _{tablel}		0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444		
Validitas		V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V		
Variansi		0,8661	0,4103	0,49	0,5071	0,49	0,7464	0,5385	0,61823	0,4103	0,4131	0,4872	0,7179	0,65242	0,7293	0,7037	0,48718	0,69231	0,7179	0,4387	0,6952	11,812	VARIANSI ITEM
r ₁₁		0,920811334																				104,26	VARIANSI TOTAL
Kesimpulan		RELIABEL																					

Lampiran 7

DISTRIBUSI HASIL ANGKET SISWA KELAS KELOMPOK EKSPERIMEN (Y)

NO	KODE	NO ANGKET																				Y	Y²
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	E-01	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	1	2	4	2	4	4	4	4	67	4489
2	E-02	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	2	3	3	4	68	4624
3	E-03	3	4	4	3	1	1	4	4	4	3	1	3	4	1	3	1	2	3	4	4	57	3249
4	E-04	3	4	3	2	2	1	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	2	3	3	4	60	3600
5	E-05	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77	5929
6	E-06	4	2	2	3	2	1	4	3	4	4	4	2	4	2	1	1	2	4	2	2	53	2809
7	E-07	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	77	5929
8	E-08	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	50	2500
9	E-09	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	51	2601
10	E-10	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	75	5625
11	E-11	4	4	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	1	3	4	65	4225
12	E-12	3	4	4	3	1	2	3	4	4	3	4	3	3	1	1	2	4	3	4	4	60	3600
13	E-13	3	4	3	3	1	1	4	4	3	3	4	3	3	1	2	2	2	3	3	4	56	3136
14	E-14	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	3	3	51	2601
15	E-15	2	4	3	2	2	4	4	4	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	3	4	55	3025
16	E-16	3	4	3	4	1	4	3	3	3	3	4	3	3	1	3	1	1	3	3	4	57	3249
17	E-17	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	4	65	4225
18	E-18	2	4	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	4	46	2116
19	E-19	2	2	2	1	4	2	3	3	3	2	4	2	2	4	2	3	2	2	2	2	49	2401
20	E-20	4	2	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	4	4	2	64	4096
21	E-21	4	4	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	69	4761
22	E-22	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	74	5476
23	E-23	3	4	2	2	1	2	4	3	2	3	4	3	3	1	2	2	2	3	2	4	52	2704
24	E-24	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	75	5625
25	E-25	3	2	3	2	2	1	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	52	2704
26	E-26	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	77	5929
ΣX		86	93	82	69	64	55	96	92	91	85	94	84	82	65	77	64	66	82	82	93	1602	101228
ΣX²		296	347	272	203	192	143	360	338	329	291	354	286	276	195	251	180	192	276	272	347		
ΣXY		5429	5820	5184	4362	4113	3504	5975	5800	5731	5379	5877	5341	5166	4180	4881	4094	4204	5184	5184	5820		
nΣXY-ΣXΣY		3382	2334	3420	2874	4410	2994	1558	3416	3224	3684	2214	4298	2952	4550	3552	3916	3572	3420	3420	2334		
√((nΣX²-ΣX)² (nΣY² - (ΣY)²)		4433,64	4943,7	4775,2	5820,3	7662,2	6738,6	3071,7	4607,58	4229,4	4726,9	4910,5	4989,9	5442,14	7441	6254,4	6185,95	6455,48	5442,1	4775,2	4943,7		
rxy		0,7628	0,4721	0,7162	0,4938	0,5756	0,4443	0,5072	0,74139	0,7623	0,7794	0,4509	0,8613	0,54243	0,6115	0,5679	0,63305	0,55333	0,6284	0,7162	0,4721		
rtabel		0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444		
Validitas		V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V		
Variansi		0,46154	0,5738	0,5354	0,7954	1,3785	1,0662	0,2215	0,49846	0,42	0,5246	0,5662	0,5846	0,69538	1,3	0,9185	0,89846	0,97846	0,6954	0,5354	0,5738	14,222	VARIANSI ITEM
r11		0,870290436																				87,818	VARIANSI TOTAL
Kesimpulan		RELIABEL																					

Lampiran 8

Total Skor Siswa Kelas Kelompook Kontrol (Y)

No	Kode	Nama	X	X^2
1	K-01	Ade Prayitno	50	2500
2	K-02	Ahmad Ibnu Sabil	44	1936
3	K-03	Beni Atriawan	49	2401
4	K-04	Dandi Setiawan	33	1089
5	K-05	Laeli Nur Azizah	42	1764
6	K-06	M. Febri Andriani	60	3600
7	K-07	M. Firman Adityo	52	2704
8	K-08	Maghfira Anisa Zahra	64	4096
9	K-09	Melasari Alfiani	59	3481
10	K-10	Moh. Yoga Setia	60	3600
11	K-11	Muh. Ardi Farkhani	64	4096
12	K-12	Nur Zahro Safira	56	3136
13	K-13	Nurkhayati	60	3600
14	K-14	Onald Arifin	73	5329
15	K-15	Puspitasari	60	3600
16	K-16	Rinanda Safitri	68	4624
17	K-17	Rizki Okta Viyandi	54	2916
18	K-18	Sasi Kirani	44	1936
19	K-19	Siti Aisah	58	3364
20	K-20	Siti Khotimah	71	5041
21	K-21	Taufiqur Rohman	63	3969
22	K-22	Tuti Haryani	65	4225
23	K-23	Vika Amalia Putri	63	3969
24	K-24	Wahyu Maulan	57	3249
25	K-25	Wulan Vita Ningrum	45	2025
26	K-26	Akhmad Muzani	47	2209
27	K-27	Rofiqotul Hani	54	2916
Jumlah			1515	87375
Mean			56,11111111	
Median			58	
Modus			60	
Varians			87,65	
Standar Deviasi			9,3	
Minimum			33	
Maximum			73	

Lampiran 9

Total Skor Siswa Kelas Kelompook Eksperimen (Y)

No	Kode	Nama	X	x^2
1	E-01	Ahmad Wildan A	67	4489
2	E-02	Ahmad Jaelani	68	4624
3	E-03	Avita Febriyani	57	3249
4	E-04	Dakhori	60	3600
5	E-05	Fitri Ulfiani	77	5929
6	E-06	Leli Triyana	53	2809
7	E-07	Malidhatul Khusna	77	5929
8	E-08	Manzilatu Shohabah	50	2500
9	E-09	Meita Indriana	51	2601
10	E-10	Muh. Abaztiar	75	5625
11	E-11	Muh. Asbi Sidiq N	65	4225
12	E-12	Muh. Firli Abdi	60	3600
13	E-13	Nadia Farah Ulfiani	56	3136
14	E-14	Neli Mafazah	51	2601
15	E-15	Nisfi Laeli	55	3025
16	E-16	Nulia Rifah	57	3249
17	E-17	Rijalul Wasim	65	4225
18	E-18	Safiul Umam	46	2116
19	E-19	Samsuri	49	2401
20	E-20	Setyo Mulyanto	64	4096
21	E-21	Srajudin Sakti	69	4761
22	E-22	Wahyu Permana Putra	74	5476
23	E-23	Widya Regina Ramadani	52	2704
24	E-24	Windi Safitri	75	5625
25	E-25	Zulfa Awalia Rizqi	52	2704
26	E-26	Bagus Maulana	77	5929
Jumlah			1602	101228
Mean			61,61538462	
Median			60	
Modus			77	
Varians			96,92	
Standar Deviasi			9,84	
Minimum			46	
Maximum			77	

Lampiran 10

PERSIAPAN Uji T-Test

No.	Kelas Ekperimen	Kelas Kontrol
1	67	50
2	68	44
3	57	49
4	60	33
5	77	42
6	53	60
7	77	52
8	50	64
9	51	59
10	75	60
11	65	64
12	60	56
13	56	60
14	51	73
15	55	60
16	57	68
17	65	54
18	46	44
19	49	58
20	64	71
21	69	63
22	74	65
23	52	63
24	75	57
25	52	45
26	77	47
27	X	54
n	26	27
\bar{X}	61,61	56,1
S_1	9,84	9,3
S_1^2	96,82	86,49

Lampiran 11

Tabel Nilai – Nilai *r Product Moment*

N	Taraf signifikan		N	Taraf signifikan		N	Taraf signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,406	50	0,279	0,361			

lampiran 12

Nilai – Nilai dalam Distribusi t

α untuk uji dua fihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu fihak (one tail test)						
Dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576



YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGDI : PPKN, PBSI & D, PBI, PEND. MATEMATIKA, BIMBINGAN DAN KONSELING,
PEND. EKOP., DAN PEND. IPA (STATUS TERAKREDITASI)
SEKRETARIAT : JL. HALMAHERA KM. 1 TELP. (0283) 357122 TEGAL

Nomor : 119/PE/FKIP/UPS/II/2018
Lampiran : -
Perihal : *Permohonan Izin
Observasi*

Tegal, 20 Februari 2018

Yth. Ka. SMK NU WAHID HASYIM
di -
Talang – Kabupaten Tegal

Dengan hormat kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami,

Nama : Moh. Aji Pramono
NPM : 1314500048
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Maksud : Studi lapangan/observasi awal dalam rangka penyusunan
Skripsi Strata I FKIP UPS Tegal
Judul :
“EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KEMANDIRIAN
(Independent Learning) DENGAN MEDIA PPT TERHADAP
KEPERCAYAAN DIRI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN
KEWIRAUSAHAAN SMK NU WAHID HASYIM TALANG”

Pembimbing I : Dewi Amaliah Nafati, S.Pd, M.Pd
II : Dra. Hj. Dewi Apriani, Fr, MM

Selanjutnya, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi bimbingan dan arahan agar mahasiswa kami tersebut bisa menyelesaikan skripsi dan studi dengan baik.

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bid. Akademik

Dra. Eleonora DW., M.Pd
NIP. 19600221 198503 2 001

Tembusan :
- Dekan sebagai laporan



BADAN PELAKSANA PENDIDIKAN MA'ARIF NAHDLATUL ULAMA TALANG

SMK NU Wahid Hasyim Talang

Alamat : Jl. Projosumarto II Pesayangan – Talang - Tegal 52193 Telp. (0283) 3447515

SURAT KETERANGAN

Nomor : 138/103.28/238/III/2018

Bismillaahirrohmaanirrohiem,

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK NU Wahid Hasyim Talang Kabupaten Tegal menerangkan :

Nama lengkap : MOH. AJI PRAMONO
NPM : 1314500048
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Maksud & Tujuan : Observasi Penelitian Skripsi
Judul Skripsi : "Efektifitas Model pembelajaran Mandiri (Independent Learning) dengan Media ppt terhadap kepercayaan diri Belajar siswa Mata Pelajaran Kewirausahaan kelas XI TKJ SMK NU Wahid Hasyim Talang 2017/2018"

Bahwa nama tersebut di atas benar - benar telah melakukan Observasi Penelitian Skripsi pada tanggal 07 Maret 2018 di SMK NU Wahid Hasyim Talang.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya sesuai dengan ketentuan.

Wallaahulmuwafiq ilaa aqwamith thorieq.

Talang, 28 Maret 2018

Kepala SMK NU Wahid Hasyim
Talang Kab. Tegal



H. MISBAKHUL MUNDIR, S.Ag

NIK 035 091 029



YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGDI : PPKN, PBSI & D, PBI, PEND. MATEMATIKA, BIMBINGAN DAN KONSELING,
PEND. EKOP., DAN PEND. IPA (STATUS TERAKREDITASI)
SEKRETARIAT : JL. HALMAHERA KM. 1 TELP. (0283) 357122 TEGAL

Nomor : 002/PE/FKIP/UPS/IX/2019
Lampiran : 1 Lembar
Perihal : *Permohonan Izin Studi Lapangan (Penelitian)*

Tegal, 8 Oktober 2019

Yth. **SMK NU WAHID HASYIM TALANG**

di –
Talang

Dengan hormat kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami,

Nama : Moh. Aji Pramono
NPM : 1314 500 048
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Maksud : Studi lapangan/observasi dalam rangka penyusunan
Skripsi Strata 1 FKIP UPS Tegal
Judul :

“EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN MANDIRI
(Independent Learning) DENGAN MEDIA POWER POINT (PPT)
TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI BELAJAR SISWA MATA
PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN KELAS XI TKJ DI SMK NU
WAHID HASYIM TALANG TAHUN AJARAN 2019/2020”

Pembimbing I : Dewi Amaliah Nafiati, S.Pd., M.Si
II : Dra. Hj. Dewi Apriani Fr, MM

Selanjutnya, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi bimbingan dan arahan agar mahasiswa kami tersebut dapat menyelesaikan skripsi dan studi dengan baik.

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya, disampaikan terima kasih.



a.n. Dekan,
Wakil Dekan 1 Bid. Akademik,

Dr. Suriswo, M.Pd.
NIPY 12951631967



BADAN PELAKSANA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KECAMATAN TALANG

SMK NU "WAHID HASYIM" TALANG

Alamat : Jalan Projosumarto II Pesayangan Talang ☎ (0283)454 2004 - Tegal 52193

Nomor : 433/103.28/238/XI/2019

Lamp. : -

Hal : **Pemberian Ijin Penelitian**

Kepada yang Terhormat,
Moh. Aji Pramono
Mahasiswa Universitas Pancasakti Tegal
Di –
Tegal

Assalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokaatuh,

Menindaklanjuti Permohonan Ijin Penelitian di SMK NU Wahid Hasyim Talang, maka saya selaku Kepala SMK NU Wahid Hasyim Talang memberikan ijin kepada yang namanya tersebut dibawah ini :

Nama	: Moh. Aji Pramono
NIM	: 131450048
Prodi	: Pendidikan ekonomi

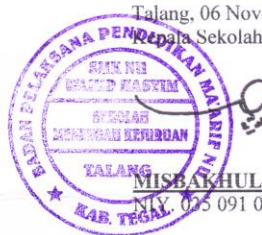
Demikian pemberian ijin Penelitian ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya sesuai dengan ketentuan.

Wallahul muwaffiq ilaa aqwamit thoriq

Wassalamu 'alaikum Warohmatullaahi Wabarokaatuh.

Talang, 06 November 2019

Kepala Sekolah,



MISBAKHUL MUNDIR, S.Ag

NIV. 025 091 029

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI
No. : 082/K/A-2/FKIP-UPS/XI/2019

Dengan ini Dewan penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal Nomor : 078/K/A-2/FKIP/UPS/XI/2019 tanggal 07 November 2019 menyatakan bahwa pada hari ini Selasa tanggal 23 Januari 2020 pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai telah dilaksanakan Ujian Skripsi Mahasiswa FKIP UPS Tegal :

Nama : Moh. Aji Pramono
NPM : 131450048
Jurusan / Prodi : Pendidikan Ekonomi
Judul Skripsi :
Efektifitas Model Pembelajaran Mandiri Untuk Menumbuhkan Kepercayaan Diri Siswa Dalam Belajar Kewirausahaan (Studi pada siswa kelas XI TKJ SMK NU Wahid Hasyim Talang Tahun ajaran 2019/2020).
Nilai : Angka Huruf
Keterangan : LULUS

Demikian berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 23 Januari 2020
Tim Penguji

- | | |
|-----------------------------|--|
| 1. Ketua | : Dr. Suriswo, M.Pd |
| NIDN | : 0616036701 |
| Pangkat / Gol. | : Penata / III/C |
| Jabatan | : Lektor |
| 2. Sekretaris | : Dr. Faridah, M.Si |
| NIDN | : 0010125901 |
| Pangkat / Gol | : Pembina Tk I/ IV B |
| Jabatan | : Lektor Kepala |
| 3. Penguji I | : A. Rony Yulianto, M.Pd |
| NIDN | : 0609077704 |
| Pangkat / Gol | : Penata / III C |
| Jabatan | : Lektor |
| 4. Penguji II/Pembimbing II | : Dr. Hj. Dewi Apriani, Fr., M.M |
| NIDN | : 0625066503 |
| Pangkat / Gol | : Penata / III C |
| Jabatan | : Lektor |
| 5. Penguji III/Pembimbing I | : Dewi Amaliah Nafiati, S.Pd., M.Si |
| NIDN | : 0612107801 |
| Pangkat / Gol | : Penata / III C |
| Jabatan | : Lektor |

Mengetahui,
a.n Dekan



Dr. Suriswo, M.Pd
NIDN. 0616036701

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Dengan ini Komisi Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal, yang terdiri atas:

1. Pembimbing I
N a m a : **Dewi Amaliah Nafiati, S.Pd., M.Si**
NIDN : 0612107801
Pangkat / Gol : Penata / III C
Jabatan : Lektor
2. Pembimbing II
N a m a : **Dr. Hj. Dewi Apriani, Fr., M.M**
NIDN : 0625066503
Pangkat / Gol : Penata / III C
Jabatan : Lektor

Menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

- N a m a : Moh. Aji Pramono
NPM : 1314500048
Jurusan / Progdi : Pendidikan Ekonomi

telah menyelesaikan SKRIPSI dengan judul :
Efektifitas Model Pembelajaran Mandiri Untuk Menumbuhkan Kepercayaan Diri Siswa Dalam Belajar Kewirausahaan (Studi pada siswa kelas XI TKJ SMK NU Wahid Hasyim Talang Tahun ajaran 2019/2020).

dengan tahap pelaksanaan sebagai berikut :

NO.	TAHAPAN	TANGGAL PELAKSANAAN
1.	Pengajuan Judul	19 Februari 2018
2.	Penulisan Proposal	26 Februari 2018
3.	Pelaksanaan Penelitian	8 Oktober 2019
4.	Pengumpulan Data	4 November 2019
5.	Analisis Data	23 November 2019
6.	Penyusunan Laporan/Skripsi	3 Desember 2019

Skripsi tersebut telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal pada hari Kamis tanggal 23 Januari 2020

Demikian Berita Acara Bimbingan Skripsi ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing I,

Dewi Amaliah Nafiati, S.Pd., M.Si
NIDN. 0612107801

Tegal, 23 Januari 2020
Pembimbing II,

Dr. Hj. Dewi Apriani, Fr., M.M
NIDN. 0625066503

Mengetahui,
Dekan I,

Dr. Sunswi, M.Pd
NIDN. 0616036701

